

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2025
and for the six-month period then ended
with independent auditor's report*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini/ *I, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Reza Aulia Hakim
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Gd. Garuda Indonesia Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i>	: Perum Harapan Baru Regency Jl. HBR Tengah Blok C1 No. 11 Kel. Kota Baru, Kec. Bekasi Barat
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>	: +62 21 25601317
Jabatan/ <i>Position</i>	: Plh. Direktur Utama / <i>A.I President & CEO</i>

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 September 2025

Plh. Direktur Utama / *A.I President & CEO*



Reza Aulia Hakim

2500013

*The original interim consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/ Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8-146	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, Grup melaporkan indikator-indikator keuangan yang memengaruhi kelangsungan usaha, terutama defisiensi modal pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar AS\$1,50 miliar, dan total liabilitas jangka pendek Grup yang melebihi total aset lancar sebesar AS\$737 juta pada tanggal yang sama. Kondisi-kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan tersebut, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen dalam merespons kondisi tersebut diungkapkan dalam Catatan yang sama. Opini audit kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material uncertainty related to going concern

We draw attention to Note 49 to the accompanying interim consolidated financial statements, which describes that the Group reported financial indicators which affects going concern, especially capital deficiency as of June 30, 2025 amounting to US\$1.50 billion, and the Group's total current liabilities which exceeded total current assets by US\$737 million as of the same date. Such conditions, along with other matters as set forth in that Note, indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in response to such conditions are disclosed in the same Note. Our audit opinion is not modified in respect of such matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar AS\$1.548 juta, dan sebesar AS\$1.104 juta merupakan pendapatan penumpang. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan penumpang diakui pada saat jasa transportasi diberikan, yaitu ketika penumpang telah melakukan penerbangan. Proses ini melibatkan pemrosesan data dalam jumlah besar serta tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap proses teknologi informasi, termasuk integrasi antar-sistem Teknologi Informasi (TI).

Kesalahan pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material, yang terutama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang. Karena signifikansi finansialnya, volume transaksi yang tinggi, dan ketergantungan terhadap pemrosesan TI, kesalahan dalam pengakuan pendapatan penumpang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan serta keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and measurement of passenger revenue

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the six-month period ended June 30, 2025 amounted to US\$1,548 million, and US\$1,104 million of which was from passenger revenue. Revenue is an important measurement used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Passenger revenue is recognized when the transportation service is provided, when the passenger has flown. This process involves large volumes of data processing and a high degree of reliance on information technology processes, including integration across multiple Information Technology (IT) systems.

Revenue may be inappropriately recognized and measured to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement, which primarily relates to the recognition and measurement of passenger revenue. Due to its financial significance, the high volume of transactions and reliance on IT processing, a misstatement in revenue can significantly impact the overall interim consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition and measurement of passenger revenue is a key audit matter for us. Notes 2 and 33 to the accompanying interim consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang (lanjutan)

Respon audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama, termasuk pengendalian aplikasi dan pengendalian manual, atas proses pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang. Kami mengevaluasi dan menguji desain dan pelaksanaan, serta efektivitas operasional dari pengendalian sistem teknologi informasi (TI) umum dan pengendalian aplikasi sistem TI yang digunakan dalam proses di atas. Kami juga melakukan teknik audit berbantuan komputer untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang dan untuk menguji ketepatan pengakuan pendapatan penumpang periode berjalan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and measurement of passenger revenue (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls, including manual controls and application controls, over the passenger revenue recognition and measurement process. We evaluated and assessed the design and implementation, and the operating effectiveness of relevant general IT system controls and IT system application controls used in the above process. We also performed computer-assisted audit technique to assess the completeness of data transfer between IT systems supporting the passenger revenue recognition and to test the accuracy of passenger revenue recognition for the current period.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang (lanjutan)

Respon audit: (lanjutan)

Atas dasar sampel, kami juga melakukan pengujian rinci dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung untuk memastikan keterjadian dan keakuratan pencatatan pendapatan penumpang, dan apakah pendapatan penumpang telah diakui serta diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta dicatat dalam periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian rinci dengan mengidentifikasi akun-akun buku besar yang digunakan untuk mencatat transaksi antara pendapatan, piutang usaha, liabilitas kontrak dan kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun ini untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa transaksi tersebut merupakan kas yang sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kewajaran penyajian serta pengungkapan yang relevan terkait pendapatan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and measurement of passenger revenue (continued)

Audit response: (continued)

On a sample basis, we performed test of details by verifying the supporting documents to ensure the occurrence and the accuracy of the recorded passenger revenue, and whether it has been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards, and recorded in the proper period. We also performed tests of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, contract liabilities and cash, and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness of the presentation, and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with the applicable accounting standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengoperasikan pesawat berdasarkan perjanjian sewa, di mana Grup diwajibkan untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu atau memberikan kompensasi kepada pihak pesewa berdasarkan kondisi aktual pesawat pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mencatat provisi yang mencerminkan nilai kini dari estimasi biaya yang diharapkan terkait dengan kondisi pengembalian pesawat sesuai kontrak, sebesar AS\$2.680 juta, yang mewakili 33% dari total liabilitas Grup.

Provisi ini merupakan hal audit utama bagi kami karena signifikansi finansialnya serta penerapan pertimbangan dan asumsi signifikan oleh manajemen dalam mengestimasi jumlah provisi tersebut, yang mencakup pola pemanfaatan dan perawatan pesawat di masa depan, estimasi biaya dari setiap kegiatan perawatan pada saat diperkirakan akan terjadi, serta tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban di masa depan tersebut. Catatan 2 dan 24 pada laporan keuangan konsolidasian interim terlampir memberikan pengungkapan mengenai provisi Grup terkait dengan pengembalian pesawat ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision for aircraft return and maintenance cost

Description of the key audit matter:

The Group operates aircraft under lease agreements, under which terms the Group is required to return the aircraft in a certain condition or to compensate the lessor based on the actual condition of the aircraft at the date of return. Accordingly, as of June 30, 2025, the Group recorded a provision which represent present value of the expected cost associated with these contractual aircraft return conditions, amounting to US\$2,680 million, representing 33% of the Group's total liabilities.

The provision is a key audit matter for us, due to its financial significance and the application of significant judgments and assumptions used by the management to estimate the amount of such provision, which include expected future utilization and maintenance pattern of the aircraft, expected cost of each maintenance event at the time it is expected to occur, and the discount rate applied to determine the present value of these future liabilities. Notes 2 and 24 to the accompanying interim consolidated financial statements provide the relevant disclosures regarding these Group's provision associated with the aircraft return.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Respon audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses estimasi jumlah provisi. Kami memperoleh model yang digunakan untuk mengestimasi provisi dan memahami proses estimasi tersebut. Kami menilai kelengkapan provisi dengan melakukan verifikasi bahwa seluruh kewajiban penting terkait kondisi pengembalian pesawat yang tercantum dalam kontrak sewa pesawat telah dimasukkan. Atas dasar sampel, kami melakukan penghitungan ulang dan memeriksa akurasi matematis dari model yang disebutkan di atas.

Kami menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan cara sebagai berikut: (i) membandingkan estimasi pemanfaatan pesawat di masa depan dengan data historis pemanfaatan pesawat dan rencana operasional manajemen, (ii) menilai estimasi biaya untuk setiap kegiatan perawatan terhadap tingkat eskalasi yang tercantum dalam perjanjian dan tren biaya historis, serta pola perawatan di masa depan terhadap rencana perawatan internal, dan (iii) melakukan verifikasi atas tingkat diskonto yang digunakan dengan mengacu pada data pasar relevan yang dapat diakses publik. Kami juga mengevaluasi kewajaran penyajian serta pengungkapan yang relevan terkait provisi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision for aircraft return and maintenance cost (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the process to estimate the amount of the provision. We obtained the model used to estimate the provision and gain an understanding of the estimation process. We assessed the completeness of the provision by verifying the inclusion of all critical aircraft return condition obligations stipulated in the aircraft lease contracts. On a sample basis, we reperformed the calculations and inspected the mathematical accuracy of the above-mentioned model.

We assessed the reasonableness of the key assumptions applied as follows (i) comparing expected future utilization of the aircraft with historical aircraft utilization data and management operational plans, (ii) assessing expected cost of each maintenance against escalation rates stated in agreements and historical cost trends, and future maintenance patterns against internal maintenance plan, and (iii) verifying the discount rate applied against reference to the relevant market data accessible to public. We also evaluated the appropriateness of the presentation, and the relevant disclosures related to the provision in the notes to the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with the relevant accounting standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2025 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 27 September 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha dan paragraf Hal Lain.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Other matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose reports dated March 25, 2025, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements with Material Uncertainty related to Going Concern paragraph.

The interim consolidated financial statements of the Group as of June 30, 2024 and for the six-month period then ended, were audited by other independent auditor whose reports dated September 27, 2024, expressed an unmodified opinion on such interim consolidated financial statements with Material Uncertainty related to Going Concern paragraph and Other Matter paragraph.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00196/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matters that was of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

19 September 2025/September 19, 2025



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	211.277.884	4	219.173.953	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	19.032.510		14.741.696	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	19.347.921	43	23.039.050	Related parties
Pihak ketiga	123.916.136		114.735.411	Third parties
Persediaan	74.513.155	7	83.988.197	Inventories
Piutang lain-lain	13.445.180	6	16.169.076	Other receivables
Aset kontrak	28.138.354		14.657.151	Contract assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	68.029.670	8	47.029.220	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	23.495.772	9a	20.375.117	Prepaid taxes
Total aset lancar	581.196.582		553.908.871	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	327.310.909	10	309.697.991	Advance and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	165.714.697	11	162.685.793	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	18.697.124	12	16.445.967	Investment in associates
Properti investasi	76.248.138	13	76.293.630	Investment properties
Aset pajak tangguhan	424.266.211	9d	403.002.299	Deferred tax assets
Aset tetap	4.853.249.652	14	5.034.137.815	Fixed assets
Aset takberwujud	15.083	15	15.394	Intangible assets
Beban tangguhan	577		1.305	Deferred charges
Aset tidak lancar lain-lain	67.726.311	16	62.425.876	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	5.933.228.702		6.064.706.070	Total non-current assets
TOTAL ASET	6.514.425.284		6.618.614.941	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	546.365	22a	-	Short-term loans
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	41.051.487	43	28.773.362	Related parties
Pihak ketiga	170.338.832		129.104.622	Third parties
Utang lain-lain	53.082.357	18	51.771.143	Other payables
Utang pajak	20.854.436	9b	40.344.330	Taxes payables
Akrual	242.710.096	19	243.027.679	Accruals
Liabilitas kontrak	303.341.381	20	269.954.499	Contract liabilities
Uang muka diterima	70.889.230		42.035.441	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	53.807.216	22b	47.619.663	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	10.732.483	26	13.865.151	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	300.350.664	23	260.167.745	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	44.579.496	24	43.047.944	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	5.828.815	21	3.561.203	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	1.318.112.858		1.173.272.782	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang		17		Long-term trade payables
Pihak berelasi	353.959.777	43	351.888.702	Related parties
Pihak ketiga	21.211.542		22.243.813	Third parties
Utang obligasi	684.577.786	25	684.575.287	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	661.660.336	22	666.447.024	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	106.821.764	26	96.858.914	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2.191.073.708	23	2.122.832.262	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2.635.508.916	24	2.811.089.164	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	31.996.395	21	33.874.508	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	775.813	9d	680.690	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	5.146.673	27	6.748.641	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	6.692.732.710		6.797.239.005	Total non-current liabilities
Total liabilitas	8.010.845.568		7.970.511.787	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp196 per saham untuk saham Seri C				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Rp196 par value per share for Series B shares for Series C shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C				Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C	2.131.354.134	28	2.131.354.134	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares
Tambahan modal disetor	30.279.214	29	30.279.214	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi sebesar AS\$1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi				Accumulated loss totalling US\$1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation
Dicadangkan	6.081.861	30	6.081.861	Appropriated
Belum dicadangkan	(3.651.387.028)		(3.505.981.485)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	18.620.826	31	18.790.745	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.465.050.993)		(1.319.475.531)	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(31.369.291)	32	(32.421.315)	Non-controlling interests
Total ekuitas	(1.496.420.284)		(1.351.896.846)	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.514.425.284		6.618.614.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Then Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the six-month period then ended June 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1.184.154.459	33	1.275.192.776	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	205.839.233	33	177.969.143	Non-scheduled airline services
Lainnya	158.207.774	33	167.571.464	Others
Total	1.548.201.466		1.620.733.383	Total
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(765.430.807)	34	(839.126.575)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(318.962.284)	35	(257.576.135)	Maintenance and repairs expenses
Beban kebandaraan	(118.645.426)	37	(123.058.171)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(105.658.958)	39	(107.164.226)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	(96.662.565)	36	(103.416.443)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(81.695.421)	38	(84.105.386)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional hotel	(9.304.634)		(9.929.440)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(6.070.455)		(5.958.496)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	(2.294.848)		(2.297.868)	Network operation expenses
Total	(1.504.725.398)		(1.532.632.740)	Total
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan selisih kurs - neto	5.405.931		22.761.996	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	15.992.265		3.990.668	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.251.737		3.038.884	Share in profit of associates
Beban keuangan	(251.526.966)	40	(246.456.017)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - neto	22.108.127	41	15.606.430	Other income - net
Total	(205.768.906)		(201.058.039)	Total
Rugi sebelum pajak penghasilan	(162.292.838)		(112.957.396)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	19.456.841	9c	12.604.207	Income tax benefits
Rugi periode berjalan	(142.835.997)		(100.353.189)	Loss for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Then Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
Penghasilan komprehensif lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi aset tetap	509.398	31, 9d	1.196.888
Pengukuran kembali imbangan pascakerja	(2.211.796)	26	(209.220)
Manfaat/(beban) pajak terkait	466.182	9d	(264.976)
Total	(1.236.216)		722.692
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(678.766)		(5.873.726)
Total penghasilan komprehensif lain	(1.914.982)		(5.151.034)
Total rugi komprehensif periode berjalan	(144.750.979)		(105.504.223)
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(143.708.267)		(101.655.627)
Kepentingan nonpengendali	872.270		1.302.438
Total	(142.835.997)		(100.353.189)
Total kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(145.575.462)		(106.933.661)
Kepentingan nonpengendali	824.483	32	1.429.438
Total	(144.750.979)		(105.504.223)
Rugi per saham dasar/dilusan	(0,00157)	42	(0,00111)

Other comprehensive income
Items that will not be reclassified
to profit or loss:
Revaluation surplus on
fixed assets
Remeasurement of post
employment benefits
Related tax benefit/(expenses)

Total

Items that will be reclassified
to profit or loss:
Exchange differences due to
financial statements translation

**Total other
comprehensive income**

**Total comprehensive loss
for the period**

Loss for the period
Loss attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interest

Total

**Total comprehensive loss
attributable to:**
Owners of the parent
Non-controlling interest

Total

Basic/diluted loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Then Ended June 30, 2025
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income ("OCI")													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/Accumulated loss		Revaluasi/ Revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2024		2.131.354.134	30.279.214	6.081.861	(3.432.485.976)	240.587.310	(221.717.598)	(1.478.257)	17.391.455	(1.247.379.312)	(35.347.862)	(1.282.727.174)	Balance at January 1, 2024
Rugi periode berjalan		-	-	-	(101.655.627)	-	-	-	-	(101.655.627)	1.302.438	(100.353.189)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	31	-	-	-	(158.208)	753.900	(5.873.726)	-	(5.119.826)	(5.278.034)	127.000	(5.151.034)	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(101.813.835)	753.900	(5.873.726)	-	(5.119.826)	(106.933.661)	1.429.438	(105.504.223)	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2024		2.131.354.134	30.279.214	6.081.861	(3.534.299.811)	241.341.210	(227.591.324)	(1.478.257)	12.271.629	(1.354.312.973)	(33.918.424)	(1.388.231.397)	Balance at June 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025		2.131.354.134	30.279.214	6.081.861	(3.505.981.485)	247.993.889	(227.741.858)	(1.461.286)	18.790.745	(1.319.475.531)	(32.421.315)	(1.351.896.846)	Balance at January 1, 2025
Rugi periode berjalan		-	-	-	(143.708.267)	-	-	-	-	(143.708.267)	872.270	(142.835.997)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	31	-	-	-	(1.697.276)	509.398	(679.317)	-	(169.919)	(1.867.195)	(47.787)	(1.914.982)	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(145.405.543)	509.398	(679.317)	-	(169.919)	(145.575.462)	824.483	(144.750.979)	Total comprehensive income for the period
Transaksi ekuitas entitas anak dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	227.541	227.541	Equity transaction of subsidiaries with non-controlling interest
Saldo per 30 Juni 2025		2.131.354.134	30.279.214	6.081.861	(3.651.387.028)	248.503.287	(228.421.175)	(1.461.286)	18.620.826	(1.465.050.993)	(31.369.291)	(1.496.420.284)	Balance at June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Then Ended June 30, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the six-month period then ended June 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.607.402.694		1.600.309.813	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1.034.256.290)		(1.108.195.545)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(236.856.012)		(243.014.078)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	336.290.392		249.100.190	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(36.505.483)		(15.266.671)	Payment of finance cost
Penerimaan bunga	3.935.369		3.990.668	Interest received
Penarikan kas yang dibatasi dibatasi penggunaannya	164.044		-	Withdrawal of restricted cash
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	(145.652)		-	Placement of restricted cash
Penerimaan pengembalian pajak	27.281		-	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(432.978)		(2.762.110)	Income taxes paid
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	303.332.973		235.062.077	Net cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	12.270.285		19.823.269	Receipt of aircraft maintenance refunds
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(116.707.619)		(129.543.924)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Pengeluaran untuk deposito berjangka	(3.250)		-	Payment for time deposit
Pembayaran uang jaminan pesawat	(3.955.000)		(3.280.557)	Payments for security deposit for aircraft
Uang muka pembelian pesawat	(2.981.827)		(450.000)	Advance payments for purchase of aircraft
Hasil pelepasan aset tetap	2.118.465	14	240.875	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(4.336.154)		(3.924.888)	Payments for acquisition of of fixed assets and advance payment for fixed assets
Pembayaran untuk aset pemeliharaan	(67.712.301)		(42.050.633)	Payment for aircraft maintenance asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181.307.401)		(159.185.858)	Net Cash used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Then Ended
June 30, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the six-month period then ended June 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.372.753	48	2.518.264	Proceeds of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.050.572)	48	(1.746.045)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	13.708.094	48	-	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(25.979.096)	48	(16.763.552)	Payments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(114.755.906)	48	(109.258.552)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(1.898.564)	48	(1.504.699)	Payments of asset backed securitisation loan
Penerimaan dari penerbitan modal saham entitas anak				Proceeds of issuance of share capital of subsidiaries to non-controlling interest
kepada kepentingan nonpengendali	227.541		-	
Kenaikan kas				
yang dibatasi penggunaannya	-		4.546.652	Increase in restricted cash
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(128.375.750)		(122.207.932)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.350.178)		(46.331.713)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	219.173.953	4	289.846.369	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.545.891)		(14.397.005)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	211.277.884	4	229.117.651	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tertanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tertanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tertanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasmata, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 1975, tambahan no. 434.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU/0036516.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga;
 - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - c) Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - d) Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya;
 - e) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated March 31, 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated May 12, 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated March 4, 1975 of Notary Soeleman Ardjasmata, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 1975, Supplement No. 434.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.83 dated June 20, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036516.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 27, 2023.

The Company's legal domicile is located at Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) Commercial air transportation:
 - a) Scheduled domestic air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - b) Scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - c) International non-scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - d) Other non-scheduled commercial air transportation;
 - e) Other air transportation for passengers;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (1) Angkutan udara niaga: (lanjutan)
 - f) Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - g) Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo;
 - h) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - i) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - j) Angkutan multimodal;
 - k) Aktivitas kebandarudaraan;
 - l) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
 - m) Jasa penunjang angkutan udara.
- (2) Industri pengolahan:
 - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
 - b) Reparasi pesawat terbang.
- (3) Informasi dan komunikasi:
 - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
 - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce);
 - d) Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial.
- (4) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:
 - a) Aktivitas konsultasi transportasi;
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
 - a) Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan nonformal;
 - b) Pendidikan lainnya swasta;
 - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

- (1) *Commercial air transportation: (continued)*
 - f) Domestic scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - g) International scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - h) Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passenger and cargo;*
 - i) Domestic non-scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - j) Intermodal freight transport;*
 - k) Airport activity;*
 - l) Cargo handling (load and unload of goods);*
 - m) Air transportation support services.*
- (2) *Processing industry:*
 - a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;*
 - b) Aircraft reparation.*
- (3) *Information and communication:*
 - a) Information technology and other computer services activity;*
 - b) Other computer programming activity;*
 - c) E-commerce activity;*
 - d) Portal and/or digital platform for commercial purposes.*
- (4) *Professional activity, scientific and technical:*
 - a) Transportation consulting activity;*
 - b) Other management consulting activities.*
- (5) *Education:*
 - a) Private vocational non-academic program;*
 - b) Other private education;*
 - c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
- a) Aktivitas klinik swasta;
 - b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
 - c) Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2025 adalah 11.044 (2024: 11.161) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 30 Juni 2025 dan Akta Notaris No. 12 tertanggal 15 Juli 2025 dari Aulia Taufany, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang mana Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima oleh Kementerian Hukum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0313998 tertanggal 21 Juli 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dewan Komisaris*):	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Fadjar Prasetyo
Komisaris Independen	Mawardi Yahya
Komisaris	Chairal Tanjung Glenny Kairupan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

- (6) *Human medical activity (including commercial activity):*
- a) Private polyclinic activity;*
 - b) Other hospital activity;*
 - c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.*

The Company started its commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at June 30, 2025 was 11,044 (2024: 11,161) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars ("US\$") as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting dated June 30, 2025 and Notarial Deed No.12 dated July 15, 2025 of Aulia Taufany, S.H., Notary in South Jakarta which the Notification of Changes of Data Company has been received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0313998 dated July 21, 2025, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

**31 Desember 2024/
December 31 2024**

Board of Commissioners*):
<i>President Commissioner</i>
<i>concurrently as Independent</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
Fadjar Prasetyo
Timur Sukirno
Chairal Tanjung
Glenny Kairupan

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Direksi:	
Direktur Utama	Wamildan Tsani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko*	-
Direktur Niaga**	Reza Aulia Hakim
Direktur Operasi	Dani Haikal Iriawan
Direktur Teknik	Mukhtaris
Direktur <i>Human Capital</i> and <i>Corporate Services</i>	Eksitarino Irianto

*) Berdasarkan Surat Dewan komisaris No. GARUDA/DEKOM/096/2025 tanggal 2 Juli 2025 tentang Persetujuan Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Direktur Utama sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham menunjuk pejabat definitif Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan.

**) Ditunjuk untuk bertindak selaku Pelaksana Harian Direktur Utama, sejak tanggal 19 September 2025 sampai dengan 26 September 2025 berdasarkan Surat Tugas No. JKTDZ/SPT/90012/2025 tanggal 18 September 2025.

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Komite Audit*):	
Ketua	Timur Sukirno
Wakil Ketua	Fadjar Prasetyo
	Glenny Kairupan
	Chairal Tanjung
Anggota	M.Z.Abidin
	Dawny Rachella Tahar
Sekretaris Perusahaan	Cahyadi Indrananto
Audit Internal	Ari Munandar

*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/003/2025 tanggal 15 Juli 2025 tentang Perubahan Keenambelas Surat Keputusan Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Bapak Fadjar Prasetyo sebagai Ketua Komite Audit, Bapak Glenny Kairupan sebagai Wakil Ketua I Komite Audit, Bapak Mawardi Yahya sebagai Wakil Ketua II Komite Audit, dan Bapak Chairal Tanjung sebagai Wakil Ketua III Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and 31 December 2024 were as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31 2024	Directors:
Wamildan Tsani	Wamildan Tsani	<i>President Director</i>
Prasetyo	Prasetyo	<i>Director of Finance and Risk Management*</i>
Ade R. Susardi	Ade R. Susardi	<i>Director of Commercial**</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea	<i>Director of Operations</i>
Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	<i>Director of Maintenance</i>
Enny Kristiani	Enny Kristiani	<i>Director of Human Capital and Corporate Services</i>

*) Based on the Board of Commissioner Letter No. GARUDA/DEKOM/096/2025 dated July 2, 2025 concerning the Approval of the Appointment of the Acting Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the Board of Commissioners approved the appointment of the President & CEO as the Acting Director of Finance and Risk Management effective since July 1, 2025 until the General Meeting of Shareholders appoints the definitive official of the Company's Director of Finance and Risk Management.

**) Appointed to serve as Acting President Director from September 19, 2025, to September 26, 2025, pursuant to Assignment Letter No. JKTDZ/SPT/90012/2025 dated September 18, 2025.

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31 2024	Audit Committee*):
Timur Sukirno	Timur Sukirno	<i>Chairman</i>
Fadjar Prasetyo	Fadjar Prasetyo	<i>Vice Chairman</i>
Glenny Kairupan	Glenny Kairupan	
Chairal Tanjung	Chairal Tanjung	
M.Z.Abidin	M.Z.Abidin	<i>Members</i>
Dawny Rachella Tahar	Dawny Rachella Tahar	
Mitra Piranti	Mitra Piranti	<i>Corporate Secretary</i>
Adha Mahmeru Bala Putra	Adha Mahmeru Bala Putra	<i>Internal Audit</i>

*) Based on the Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2025 dated 15 July 2025 concerning the Sixteenth Amendment to Decree Number JKTDW/SKEP/038/2012 concerning the Determination of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Fadjar Prasetyo as Chairman of the Audit Committee, Mr. Glenny Kairupan as Vice Chairman I of the Audit Committee, Mr. Mawardi Yahya as Vice Chairman II of the Audit Committee, and Mr. Chairal Tanjung as Vice Chairman III of the Audit Committee.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Description	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp	USD
S-994/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ S-994/BL/2011 dated February 1, 2011	11 Februari 2011/ February 11, 2011	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp750 per saham dan nilai nominal Rp500 per saham/ Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp750 per share and par value Rp500 per share	3.300.000.000.000	364.359.060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated March 21, 2014	8 April 2014/ April 8, 2014	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp460 per share	1.484.848.091.180	163.684.832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated November 30, 2016	6 Desember 2016/ December 6, 2016	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham/ The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp476 per share	8.401.219.715	893.381
S-254/D.04/2022 tanggal 2 Desember 2022/ S-254/D.04/2022 dated 9 December 2022	28 Desember 2022/ December 28, 2022	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp196 per share	7.798.474.788.300	498.018.698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp196 per share	4.057.989.898.032	259.147.449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp196 per saham/Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp196 per share	999.999.999.936	63.861.038

Seluruh saham Seri B dan C Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253 dan 65.594.207.583 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to June 30, 2025 is as follows:

All of the Company's Series B and C shares each 25,886,576,253 and 65,594,207,583 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan (lanjutan)

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah ditawarkan/ <i>Offered amount</i>
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment Contract of Asset Backed Securities</i>	Juli/ <i>July 2018</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	31 Juli/ <i>July 2018</i>	Rp	2.000.000.000.000
Obligasi Garuda Indonesia/ <i>Garuda Indonesia Bond</i>	Desember/ <i>December 2022</i>	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	Desember/ <i>December 2022</i>	AS\$	624.211.705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	28 Desember/ <i>December 2022</i>	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember/ <i>December 2022</i>	AS\$	78.019.580

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company (continued)

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Main business activities</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30 Juni/ <i>June 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>		30 Juni/ <i>June 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ <i>Travel agent, ticketing service and aircraft rental service</i>	100	100	2014	2.195.380.418	2.005.996.330
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA")	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ <i>Aircraft maintenance and overhaul</i>	91,17	89,99	2002	403.910.931	424.738.032
PT Citilink Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa angkutan udara/ <i>Air transportation services</i>	99,99	99,99	2012	1.861.694.852	2.090.817.392
PT Aero Wisata ("AWS")	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ <i>Hotel, catering, ticketing services</i>	99,99	99,99	1973	134.877.488	226.148.348
PT Aero Systems Indonesia ("ASI")	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>	99,99	99,99	2005	5.078.339	4.565.213
PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ <i>Computerised reservation system services provider</i>	95,00	95,00	1996	10.439.736	10.318.669

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Group's structure (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024		30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99,99	99,99	1974	93.476.889	87.086.614
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99,99	99,99	1989	35.535.504	34.870.699
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel	99,99	99,99	1974	28.295.233	27.084.572
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99,99	99,99	1967	24.573.610	26.168.933
Garuda Orient Holidays Japan Co. Ltd ("GOHJ")	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60,00	60,00	2009	1.789.082	1.684.780
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Jasa kargo/Cargo services	60,00	60,00	2003	9.481.862	9.076.562
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	91,00	91,00	2019	8.557.807	1.885.028
PT Belitung Intipermai ("BIP")	Jakarta	Hotel	99,99	99,99	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	-	2.56
PT Bina Inti Dinamika ("BID") ¹⁾	Bandung	Hotel	60,00	60,00	1989	53.679	55.186
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99,99	99,99	2010	1.462.187	1.093.118
Garuda Orient Holidays Korea Co. Limited ("GOHK")	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60,00	60,00	2008	915.311	766.314
PT GIH Indonesia ("GIH") ¹⁾	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60,00	60,00	2012	47.759	47.732
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") ¹⁾	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Agency and travel agent	60,00	60,00	2014	78.003	78.345
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99,99	99,99	1989	112.896	117.651

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tertanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 32). Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tertanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan transaksi imbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Perusahaan kepada GMFAA sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) GMFAA.

Selanjutnya, pada 15 Januari 2025, GMFAA menerbitkan 9.332.467.476 saham baru kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikannya menjadi 91,17%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, yaitu BID, GIH, dan CLA.

Sampai dengan 30 Juni 2025, entitas anak AWS seperti BIP dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

e. The Group's structure (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated September 29, 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 32). In accordance with the Notarial Deed No. 11 dated 30 December 2024 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the Company executed a non-cash asset contribution transaction for the ownership of the Hangar and Annex building from the Company to GMFAA as a form of participation in the GMFAA's Additional Capital with Preemptive Rights (PMHMETD).

Subsequently, on January 15, 2025, GMFAA issued 9,332,467,476 new shares to the Company, which increased its ownership to 91.17%.

As of the completion date of these interim consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

As of June 30, 2025, AWS' subsidiaries such as BIP and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period then ended June 30, 2025.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha (Catatan 49).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the interim
consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK", which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern (Note 49).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2025 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year, are as follows:

Effective January 1, 2026:

- Amendment PSAK 109 and PSAK 107 – Classification and Measurement of Financial Instruments.

As of June 30, 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu PT Aero Wisata ("AWS") yang memiliki mata uang fungsional Rupiah ("Rp"). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah ("Rp") sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,06160	0,06187
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,17100	1,04265
100 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,69413	0,63335
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,78533	0,73749
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,65335	0,62380
1 Renminbi China (CNY)/AS\$1	0,13952	0,13700
1 Won Korea (KRW)/AS\$1	0,00074	0,00068
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)/AS\$1	0,26664	0,26631

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is United States dollar ("US\$"), which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely PT Aero Wisata ("AWS") whose functional currency is Rupiah ("Rp"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah ("Rp") as the functional currency, are translated into US\$ using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1 Euro (EUR)/US\$1
100 Japanese Yen (JPY)/US\$1
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1 Chinese Renminbi (CNY)/US\$1
1 Korean Won (KRW)/US\$1
1 Saudi Arabian Riyal (SAR)/US\$1

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 43.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 43.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of June 30, 2025, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the interim consolidated statement of financial position.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset, utang obligasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

As of June 30, 2025, the Group only has financial liabilities measured at amortized cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitization loan, bonds payable and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance cost in the profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below (continued):

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving item is determined on the basis of estimated future usage or aging of each of inventory item.

i. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investments in associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investments in associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment properties (continued)

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

k. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analysis the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup mendapatkan insentif dari vendor sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan overhaul mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (*manufacturer's incentives*). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasikan, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
<u>Aset pesawat</u>		<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	18 - 35	Airframe
Mesin	18 - 35	Engine
Simulator	10	Simulator
Rotable parts	4 - 20	Rotable parts
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/inspection period, whichever is faster	Airframe
Mesin	Pemakaian/periode overhaul berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/overhaul period, whichever is faster	Engine
<u>Aset non pesawat</u>		<u>Non-aircraft assets</u>
Peralatan	3 - 15	Equipment
Perangkat keras	3 - 15	Hardware
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Mesin	5 - 10	Machine
Instalasi	10	Installation
Bangunan	5 - 50	Building

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the interim consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Aset restorasi

Pada awal masa sewa, nilai kini dari estimasi biaya yang akan dikeluarkan terkait kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset restorasi. Aset tersebut disusutkan selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Leases (continued)

Restoration assets

At the commencement of the lease, the present value of the estimated costs associated with restoration obligations is recognized as a provision and capitalized as part of the restoration asset. The asset is subsequently depreciated over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban akhir sewa kontraktual pada pesawat dan mesin tertentu pada saat pengiriman ulang. Pada awal sewa, nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk setiap kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama jangka waktu sewa.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost represents the estimate of the cost to meet the contractual lease end obligations on certain aircraft and engines at the time of redelivery. At lease commencement, the present value of the expected cost for each restoration obligation is recognised as a provision and capitalised as part of restoration assets and depreciated over the lease term.

o. Employee benefits

The Company's and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired after December 31, 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("PKB"). The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan charter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai liabilitas kontrak hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Liabilitas kontrak diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai liabilitas kontrak. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui 1 tahun setelah tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak, menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya aktual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from scheduled and non-scheduled
airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flights.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as contract liabilities until the ticket is used or expired. Contract liabilities is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as contract liabilities. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised one year after the flight date.

Revenue from repair and overhaul and line
maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul
pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (continued)**

Revenue from repair and overhaul and line
maintenance services (continued)

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liabilities is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is receivable when invoiced.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

The Group recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga,
biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi
reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga,
biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi
reservasi serta jasa lain yang berhubungan
dengan penerbangan diakui sebagai
pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan
telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa
diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas
akrual).

r. Program frequent flyer

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer*
yang disebut "Garuda Miles" yang menyediakan
travel award kepada anggotanya berdasarkan
akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan
penumpang yang diatribusikan terhadap
program frequent flyer yang ditangguhkan
sampai travel award tersebut digunakan.

Grup juga menjual Garuda Miles kepada
partner bisnis program untuk diberikan kepada
anggota program frequent flyer. Pendapatan
dari penjualan Garuda Miles yang dibeli oleh
partner program ditangguhkan sampai travel
award digunakan.

Penangguhan pendapatan dari
penyelenggaraan dan penjualan Garuda Miles
dicatat sebagai liabilitas kontrak. Selanjutnya
liabilitas kontrak diukur dengan
memperhitungkan proporsi poin
award yang diperkirakan tidak ditukarkan
oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren
historis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (continued)**

Revenue from hotels, catering, travel agency
services, computerised reservation system
services

Revenues from hotels, catering, travel
agency services, computerised reservation
system services and other services related to
flight operations are recognised when the
performance obligations have been fulfilled
which is when the goods are delivered or
services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when they are
incurred (accrual basis).

r. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program
called "Garuda Miles" that provides travel
awards to its members based on accumulated
mileage. A portion of passenger revenue
attributable to the award of frequent flyer
benefits is deferred until they are utilised.

The Group also sells Garuda Miles to
programme partners for issuance of miles to its
frequent flyer program. Revenue recognition
from sale of Garuda Miles to programme
partners is deferred until the travel awards are
utilised.

The deferment of revenue from issuance or
selling of Garuda Miles is recorded as contract
liabilities. Subsequently, the contract liabilities
is measured by taking into account the
proportion of points awarded that are expected
to expire (*breakage*) based on historical trends.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika ETR, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%. Peraturan GloBE menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas (atau entitas-entitas) mana dalam Grup MNE yang akan menerapkan pajak tambahan, dan porsi pajak tersebut yang dibebankan kepada setiap entitas terkait. Meskipun kerangka kerja Peraturan GloBE bersifat global, Peraturan GloBE akan diterapkan melalui regulasi yang diberlakukan di yurisdiksi yang mengadopsi peraturan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the ETR, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. The GloBE Rules set out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group would apply the top-up tax, and the portion of such tax that is charged to each relevant entity. While the framework for the GloBE Rules is global, the GloBE Rules would be implemented through regulation enacted in jurisdictions that adopt the rules.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Grup berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024.

Grup telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional-Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023, yang meliputi:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua;
- Pengungkapan terpisah beban pajak (penghasilan) tahun berjalan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Dalam periode dimana undang-undang Pilar Dua diberlakukan atau diberlakukan secara substantif tetapi belum berlaku, persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari peraturan tersebut.

Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

The Group is in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024.

The Group has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform-Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI on December 2023, which includes:

- A exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes;
- Separate disclosure of the current tax expense (income) related to Pillar Two income taxes; and
- In period in which Pillar Two legislation is enacted or substantively enacted but not yet in effect, disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that regulation.

The Group applies the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

Deferred Tax

Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Entitas Anak.

u. Informasi Segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 47, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Subsidiaries.

u. Segment Information

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 47, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Pertimbangan

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49 terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future period.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

Judgments

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the interim consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 49 to the interim consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Estimasi

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Estimates

Allowance for impairment of receivables and contract assets

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$224.823.654 (2024: AS\$218.299.121). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai di mana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksiran untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Allowance for impairment of receivables and contract assets (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2025 was US\$224,823,654 (2024: US\$218,299,121). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak-guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit (APU)*, mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan *overhaul* serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan *overhaul* selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap tertentu (pesawat, tanah dan bangunan) dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right-of-use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of certain fixed assets (aircraft, land and building) and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang.

Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

GMFAA telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan. Proporsi jumlah pendapatan yang akan diakui ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi biaya perawatan sehari-hari yang timbul.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules.

An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Additional information is disclosed in Note 24.

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown. The proportion of the revenue amount to be recognised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance cost incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	1.423.240	500.125
Saudi Riyal	485.022	2.684
Dolar AS	311.280	118.434
Mata uang asing lainnya	47.797	741.790
Sub-total	2.267.339	1.363.033
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 43)	129.355.239	138.247.476
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	29.589.066	3.779.569
Citibank N.A.	23.312.202	16.412.835
ANZ Bank Ltd.	1.480.829	1.748.285
PT Maybank Indonesia Tbk	231.405	32.406.379
PT Bank UOB Indonesia	186.430	5.232.365
Lain-lain	13.745.937	10.373.627
Sub-total	197.901.108	208.200.536
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 43)	10.902.168	9.594.327
Pihak ketiga		
PT Bank Index Selindo	206.103	-
PT Bank Mayapada International Tbk	1.166	16.057
Sub-total	11.109.437	9.610.384
Total	211.277.884	219.173.953

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	2,25% - 5,25%	2,25% - 5,50%
Dolar AS	0,10% - 4,30%	0,10% - 4,30%

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	156.768.868	167.122.884
Dolar AS	36.627.886	33.551.319
Yen Jepang	3.654.926	1.981.960
Renminbi China	2.970.266	2.701.808
Dolar Australia	1.520.887	1.775.326
Mata uang lainnya	9.735.051	12.040.656
Total	211.277.884	219.173.953

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Saudi Riyal
US Dollar
Other foreign currencies
Sub-total
Cash in banks
Related parties (Note 43)
Third parties
PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A.
ANZ Bank Ltd.
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Others
Sub-total
Time deposits
Related parties (Note 43)
Third parties
PT Bank Index Selindo
PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total
Total

Interest rates per annum on time deposits for the six month period then ended June 30, 2025 are as follows:

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Chinese Renminbi
Australia Dollar
Other currencies
Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan debitur

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 43)	19.347.921	23.039.050
Pihak ketiga		
Jasa penerbangan		
Agen penumpang	36.153.595	33.289.741
Perusahaan penerbangan	16.817.515	24.682.016
Kartu kredit dan kartu debit	12.572.354	7.815.254
Agen kargo	8.761.240	4.493.134
Lain-lain	7.473.238	3.744.556
Non jasa penerbangan	143.045.712	144.274.420
Sub-total	224.823.654	218.299.121
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.907.518)	(103.563.710)
Sub-total	123.916.136	114.735.411
Total	143.264.057	137.774.461

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar AS	131.813.136	115.066.679
Rupiah	69.183.079	88.465.745
Yen Jepang	3.045.626	4.345.924
Renminbi China	1.655.860	2.319.768
Mata uang lainnya	38.473.874	31.140.055
Sub-total	244.171.575	241.338.171
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.907.518)	(103.563.710)
Total	143.264.057	137.774.461

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors

<i>Related parties (Note 43)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Airlines services</i>
<i>Passenger agents</i>
<i>Airlines</i>
<i>Credit cards and debit cards</i>
<i>Cargo agents</i>
<i>Others</i>
<i>Non airlines services</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Allowance for impairment loss</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

b. By currency

<i>US Dollar</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Japanese Yen</i>
<i>Chinese Renminbi</i>
<i>Other currencies</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Allowance for impairment loss</i>
<i>Total</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	55.631.094	52.653.404	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	28.505.815	31.015.604	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	17.569.219	17.009.980	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	19.142.705	24.901.054	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	123.322.742	115.758.129	<i>More than 360 days</i>
Sub-total	244.171.575	241.338.171	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.907.518)	(103.563.710)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total	143.264.057	137.774.461	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha sebesar AS\$123.322.742 (2024: AS\$115.758.129) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	103.563.710	107.540.035
Penyisihan tahun berjalan	1.292.397	2.369.807
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.097.775)	(3.742.752)
Penyesuaian translasi	149.186	(2.603.380)
Saldo akhir	100.907.518	103.563.710

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at June 30, 2025, trade receivables of US\$123,322,742 (2024: US\$115,758,129) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable mentioned above.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Reversal of allowance for expected credit losses
Translation adjustment
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 43)	8.726.619	8.424.520
Pihak ketiga		
PT Sriwijaya Air	34.474.222	34.625.668
Piutang pegawai	1.089.566	1.204.959
Lain-lain	17.509.773	20.521.737
Sub-total	53.073.561	56.352.364
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.355.000)	(48.607.808)
Sub-total	4.718.561	7.744.556
Total	13.445.180	16.169.076

Piutang lain-lain dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) atas kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

6. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 43)

Third parties
PT Sriwijaya Air
Employee receivables
Others

Sub-total
Allowance for impairment loss

Sub-total

Total

Other receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Other receivables from related parties mainly represents receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) related to the excess premium paid by the Company to Jasindo.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	48.607.808	46.106.390
Penyisihan tahun berjalan	165.511	221.479
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai	(415.412)	(924.069)
Penyesuaian translasi	(2.907)	3.204.008
Saldo akhir	48.355.000	48.607.808

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Reversal of allowance for expected
Recovery
Translation adjustment
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Suku cadang	109.826.219	114.126.704
Jasa boga	6.585.345	7.226.964
Lain-lain	3.713.989	3.823.059
Sub-total	120.125.553	125.176.727
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(45.612.398)	(41.188.530)
Saldo akhir	74.513.155	83.988.197

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	41.188.530	61.482.952
Penyisihan tahun berjalan	4.423.868	4.497.685
Pemulihan	-	(5.635.005)
Penghapusan	-	(19.157.102)
Saldo akhir	45.612.398	41.188.530

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

Spare parts
Catering
Others
Sub-total
Allowance for decline in value of inventory
Ending balance

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Recovery
Write-off
Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$45,43 juta (30 Juni 2024: AS\$44,58 juta).

Pada tanggal 30 Juni 2025, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$117.029.619 (2024: AS\$117.029.619). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and for the period then ended June 30, 2025 is US\$45.43 million (June 30, 2024: US\$44.58 million).

As at June 30, 2025, the inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under a certain policies package with total sum insured of US\$117,029,619 (2024: US\$117,029,619). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Suku cadang	25.330.258	25.865.045	Spare parts
Bahan bakar	16.082.737	9.181.799	Fuel
Sewa pesawat	6.222.903	72.744	Aircraft rental
Asuransi	2.653.636	634.315	Insurance
Sewa mesin	2.390.309	2.821.689	Engine rental
Lain-lain	15.349.827	8.453.628	Others
Total	68.029.670	47.029.220	Total

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	3.009.941	-	Value Added Taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	17.939.253	18.658.176	Value Added Taxes
Pajak lain-lain	2.546.578	1.716.941	Other taxes
Total	23.495.772	20.375.117	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.450.717	537.637
Pasal 26	1.122.719	3.272.365
Pasal 23	244.697	298.994
Pasal 4(2)	93.912	936.368
Pasal 22	-	996
Pajak Pertambahan Nilai	-	15.841.352
Sub-total	4.912.045	20.887.712
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	8.372.061	8.914.487
Pasal 23	1.375.073	1.143.724
Pasal 26	258.546	527.194
Pasal 4(2)	251.138	521.177
Pasal 29	675.543	1.418.302
Pajak Pertambahan Nilai	1.457.767	3.348.181
Pajak lain-lain	3.552.263	3.583.553
Sub-total	15.942.391	19.456.618
Total	20.854.436	40.344.330

c. Manfaat pajak penghasilan

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,	
	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	-	(3.965.121)
Entitas anak	(841.952)	(433.660)
Total	(841.952)	(4.398.781)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	17.242.979	12.080.556
Entitas anak	3.057.568	4.905.266
Total	20.300.547	16.985.822
Penyesuaian atas periode sebelumnya		
Entitas anak	(1.754)	17.166
Total	19.456.841	12.604.207

9. TAXATION (continued)

b. Taxes payables

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 26
Article 23
Article 4 (2)
Article 22
Value Added Taxes
Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4(2)
Article 29
Value Added Taxes
Other taxes
Sub-total
Total

c. Income tax benefits

Current tax
The Company
Subsidiaries
Total
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total
**Adjustments in respect
of the previous period**
Subsidiaries
Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,	
	2025	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(162.292.838)	(112.957.396)
Manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	35.704.424	24.850.627
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(19.469.392)	(20.321.099)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi pajak	(1.796.215)	-
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	(651.627)	(279.911)
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	942.116	877.947
Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	4.729.289	7.459.477
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.754)	17.166
Manfaat pajak penghasilan	19.456.841	12.604.207

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefits, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefits as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax benefit at the applicable tax rate
Tax effects of permanent differences:
Non-deductible expenses
Unrecognised of deferred tax assets over tax loss
Adjustment to accumulated tax loss
Income already subjected to final tax
Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss
Adjustment in respect of previous years
Income tax benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,	
	2025	2024
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(162.292.838)	(112.957.396)
Rugi entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	21.240.428	23.573.650
Eliminasi	44.490.648	11.690.694
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(96.561.762)	(77.693.052)
Perbedaan temporer:		
Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(82.198)	(2.375.694)
Aset tetap	(23.935.289)	3.158.979
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	59.603.886	55.393.760
Liabilitas sewa	25.039.054	26.216.181
Liabilitas imbalan kerja	3.075.169	(2.108.323)
Penyisihan atas persediaan usang	849.923	-
Total beda temporer	64.550.545	80.284.903
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.581.190)	(8.007.840)
Bagian laba bersih entitas anak dan asosiasi	(8.127.787)	(6.773.633)
Beban yang tidak diperhitungkan	36.409.178	56.172.660
Total beda tetap	24.700.201	41.391.187
(Rugi)/Penghasilan kena pajak Perusahaan	(7.311.016)	43.983.038
Rugi fiskal awal tahun	(37.158.279)	(25.959.945)
Penghasilan kena pajak/ (rugi fiskal) akhir periode Perusahaan	(44.469.295)	18.023.093

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

A reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Consolidated loss before income tax
Loss of subsidiaries before income tax
Elimination
Loss before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Recovery for allowance impairment losses
Fixed assets
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Lease liabilities
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence inventories
Total temporary differences
Permanent differences:
Income subjected to final income tax
Share in net profits of subsidiaries and associates
Non-deductible expenses
Total permanent differences
Taxable (loss)/income of the Company
Tax losses carry-forward at beginning of the year
Taxable income/(tax losses carry-forward) at end of period the Company

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua didasarkan pada pengajuan pajak terbaru, pelaporan negara per negara, dan laporan keuangan untuk entitas Grup. Grup terus mengikuti perkembangan legislatif Pilar Dua, seiring dengan negara-negara lain mulai memberlakukan Pilar Dua aturan model, untuk mengevaluasi potensi dampak masa depan terhadap hasil operasi konsolidasi dan posisi keuangan.

Aturan model Pilar Dua sangat kompleks dan manajemen sedang dalam proses menilai dan menentukan dampak potensialnya terhadap Grup, jika ada, dan berdasarkan informasi yang tersedia hingga saat ini, manajemen tidak mengharapkan adanya dampak material bagi Grup.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

Pillar Two income taxes

The assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes is based on the most recent tax filings, country-by-country reporting and financial statements for the Group entities. The Group continues to follow Pillar Two legislative developments, as further countries starting to enact the Pillar Two model rules, to evaluate the potential future impact on its consolidated results of operations and financial position.

The Pillar Two model rules are complex and management is in the process of assessing and determining its potential impact on the Group, if any, and based on the information available to date, management does not expect any material impacts for the Group.

d. Deferred tax assets and liabilities

	30 Juni 2025/June 30, 2025					
	1 Januari 2025 January 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 Juni 2025 June 30, 2025	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	11.902.604	(18.084)	-	-	11.884.520	Trade receivables
Persediaan	911.802	186.983	-	-	1.098.785	Inventories
Aset tetap	(71.841.092)	(5.265.764)	509.398	-	(76.597.458)	Fixed assets
Aset hak guna	(437.574.028)	1.031.706	-	-	(436.542.322)	Right of use Assets
Aset tidak lancar lain-lain	8.328.016	(59)	-	-	8.327.957	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	396.105.862	(12.007.587)	-	-	384.098.275	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	13.326.012	676.537	425.136	-	14.427.685	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	269.840.785	32.639.247	-	-	302.480.032	Lease liabilities
Rugi pajak	8.174.821	-	-	-	8.174.821	Tax losses
Sub-total	199.174.782	17.242.979	934.534	-	217.352.295	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2.153.153	99.795	-	(1.285)	2.251.663	Trade receivables
Persediaan	257.678	(45)	-	(13.548)	244.085	Inventories
Aset tetap	(16.165.689)	(547.041)	-	(30.284)	(16.743.014)	Fixed assets
Aset hak guna	(267.330.018)	59.998.052	-	-	(207.331.966)	Right of use Assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	228.938.716	(25.024.741)	-	-	203.913.975	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10.731.229	214.184	41.046	(36.923)	10.949.536	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	226.600.677	(36.073.776)	-	-	190.526.901	Lease liabilities
Rugi pajak	16.937.289	4.399.038	-	-	21.336.327	Tax losses
Lain-lain	1.023.792	(7.898)	-	(25.298)	990.596	Others
Sub-total	203.146.827	3.057.568	41.046	(107.338)	206.138.103	Sub-total
Total	402.321.609	20.300.547	975.580	(107.338)	423.490.398	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	403.002.299				424.266.211	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(680.690)				(775.813)	Deferred tax liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

9. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	1 Januari 2024 January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	12.149.678	(247.074)	-	-	11.902.604	Trade receivables
Persediaan	911.802	-	-	-	911.802	Inventories
Aset tetap	(60.851.991)	(10.668.670)	(320.431)	-	(71.841.092)	Fixed assets
Aset hak guna	(418.256.925)	(19.317.103)	-	-	(437.574.028)	Right of use Assets
Aset tidak lancar lain-lain	8.328.762	(746)	-	-	8.328.016	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	346.227.538	49.878.324	-	-	396.105.862	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	13.276.879	131.611	(82.478)	-	13.326.012	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	287.132.863	(17.292.078)	-	-	269.840.785	Lease liabilities
Rugi pajak	5.711.209	2.463.612	-	-	8.174.821	Tax losses
	194.629.815	4.947.876	(402.909)	-	199.174.782	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2.571.114	(375.611)	-	(42.350)	2.153.153	Trade receivables
Persediaan	279.964	-	-	(22.286)	257.678	Inventories
Aset tetap	(13.712.307)	(1.850.700)	(526.768)	(75.914)	(16.165.689)	Fixed assets
Aset hak guna	(293.511.190)	26.181.172	-	-	(267.330.018)	Right of use Assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	208.154.869	20.783.847	-	-	228.938.716	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10.628.504	124.242	50.621	(72.138)	10.731.229	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	242.265.267	(15.664.590)	-	-	226.600.677	Lease liabilities
Rugi pajak	38.115.028	(21.177.739)	-	-	16.937.289	Tax losses
Lain-lain	750.135	414.086	(55.664)	(84.765)	1.023.792	Others
Sub-total	195.541.384	8.434.707	(531.811)	(297.453)	203.146.827	Sub-total
Total	390.171.199	13.382.583	(934.720)	(297.453)	402.321.609	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	390.800.460				403.002.299	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(629.261)				(680.690)	Deferred tax liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Berikut merupakan ringkasan akumulasi rugi pajak Grup per 30 Juni 2025:

	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun berakhir/ Expired year	Rugi pajak/ Tax loss	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Recognised deferred tax assets	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets	
Perusahaan	2021	2026	25.959.945	5.711.209	-	The Company
	2024	2029	11.198.334	2.463.612	-	
	2025	2030	7.311.016	-	1.608.424	
			44.469.295	8.174.821	1.608.424	
Anak Perusahaan	2020	2025	35.219.868	3.890.404	3.857.967	Subsidiaries
	2021	2026	51.277.782	11.104.137	176.975	
	2022	2027	14.254.155	1.228.770	1.907.144	
	2023	2028	553.318	-	121.730	
	2024	2029	507.773	-	111.710	
	2025	2030	23.254.750	5.113.016	3.029	
			125.067.646	21.336.327	6.178.555	
			169.536.941	29.511.148	7.786.979	

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi atas penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Summary of accumulated tax losses of the Group as at June 30, 2025 are as follows:

	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun berakhir/ Expired year	Rugi pajak/ Tax loss	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Recognised deferred tax assets	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets	
Perusahaan	2021	2026	25.959.945	5.711.209	-	The Company
	2024	2029	11.198.334	2.463.612	-	
	2025	2030	7.311.016	-	1.608.424	
			44.469.295	8.174.821	1.608.424	
Anak Perusahaan	2020	2025	35.219.868	3.890.404	3.857.967	Subsidiaries
	2021	2026	51.277.782	11.104.137	176.975	
	2022	2027	14.254.155	1.228.770	1.907.144	
	2023	2028	553.318	-	121.730	
	2024	2029	507.773	-	111.710	
	2025	2030	23.254.750	5.113.016	3.029	
			125.067.646	21.336.327	6.178.555	
			169.536.941	29.511.148	7.786.979	

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on taxable income in future.

e. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan melaporkan lebih bayar Pajak Penghasilan badan atas tahun pajak 2019 sebesar AS\$1,18 juta ke Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tahun 2019 sebesar AS\$1,18 juta. Berdasarkan keputusan tersebut, Kantor Pajak menyetujui keseluruhan klaim sebesar AS\$1,18 juta dan juga Perusahaan menerima surat ketetapan terkait kurang bayar pajak dan Surat Tagihan Pajak atas PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp1,79 triliun (atau setara dengan AS\$125,65 juta) dan Rp197 miliar (setara dengan AS\$12,57 juta), termasuk denda dan bunga. Atas klaim Pajak Penghasilan Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak dikompensasi dengan kurang bayar pajak tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok kurang bayar PPN dan Pajak Penghasilan tersebut, dan disetujui oleh Kantor pajak.

e. Tax assessment results

The Company

2019 fiscal year

In August 2020, the Company submit overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$1.18 million to the Tax Office. In May 2021, the Company received tax assessment letter related to overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$1.18 million. Based on such tax assessment letter, Tax Office fully approved such claim amounting to US\$1.18 million, also, the Company received tax assessment letter and tax collection letter related to underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 23 and income tax article 23 amounting to Rp1.79 trillion (or equivalent to US\$125.65 million) and Rp197 billion (or equivalent to US\$12.57 million) which includes penalty and interest. For such approved claim for tax refund by Tax Office compensated with such underpayment tax. The company has applied for installment payment for 42 months for such principal of underpayment VAT and income tax, and approved by Tax Office.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi utang pokok PPN serta utang pokok dan denda pajak penghasilan. Pada Januari 2025, Perusahaan telah membayar sepenuhnya denda pajak PPN sebesar Rp219 miliar (atau setara dengan AS\$13,41 juta). Pada Januari 2025, Perusahaan telah membayar sepenuhnya denda pajak PPN sebesar Rp219 miliar (atau setara dengan AS\$13,41 juta).

Tahun buku 2020

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan melaporkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2020 sebesar AS\$570 ribu ke Kantor Pajak. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tahun 2020 sebesar AS\$570 ribu. Berdasarkan keputusan tersebut, Kantor Pajak menyetujui keseluruhan klaim sebesar AS\$552 ribu dan juga Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN, PPh pasal 21, PPh pasal 22 PPh pasal 23, PPh pasal 26 dan PPh pasal 4 ayat 2 masing-masing sebesar Rp1,05 triliun (atau setara dengan AS\$73,19 juta) dan Rp247 miliar (setara dengan AS\$17,19 juta), termasuk denda dan bunga. Atas klaim Pajak Penghasilan Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak dikompensasi dengan kurang bayar pajak tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok kurang bayar PPN dan Pajak Penghasilan tersebut dan disetujui oleh Kantor pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar atas pokok PPN dan PPh tahun buku 2020, dan masih membukukan utang atas denda dan bunga PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp14,92 miliar (setara dengan AS\$0,92 juta) dan Rp10,65 miliar (setara dengan AS\$0,66 juta). Pada Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran sepenuhnya atas kurang bayar penalti PPN dan pajak penghasilan tersebut masing-masing Rp14,92 miliar (atau setara dengan AS\$0,92 juta) dan Rp10,65 miliar (atau setara dengan AS\$0,65 juta).

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2019 fiscal year (continued)

As of December 31, 2024, the Company have been fully paid principal payable of such VAT and principal payable including penalty of such income tax. The Company have been fully paid such tax penalty of VAT amounting to Rp219 billion (or equivalent to US\$13.41 million). On January 2025, the Company have fully paid such tax penalty of VAT amounting to Rp219 billion (or equivalent to US\$13.41 million).

2020 fiscal year

On August 2021, the Company submit overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$570 thousand to the Tax Office. In January 2022, the Company received tax assessment letter related to overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$570 thousand. Based on such tax assessment letter, Tax Office fully approved such claim amounting to US\$570 thousand, also, the Company received tax assessment letter and tax collection letter related to underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 23 and income tax article 26 amounting to Rp1.05 trillion (or equivalent to US\$73.19 million) and Rp247 billion (or equivalent to US\$17.19 million) which includes penalty and interest. For such approved claim for tax refund by Tax Office compensated with such underpayment tax. The company has applied for installment payment for 36 months for such principal of underpayment VAT and income tax and approved by Tax Office.

As of December 31, 2024, the Company has been fully paid for such underpayment of principal of VAT and income tax article for fiscal year 2020, and still recorded payable for penalty and interest for VAT and income tax article each amounting to Rp14.92 billion (or equivalent to AS\$0.92 million) and Rp10.65 billion (or equivalent to US\$0.66 million). In January 2025, the Company has fully paid such tax penalty for VAT and income tax, each amounting to Rp14.92 billion (or equivalent to US\$0.92 million) and Rp10.65 billion (or equivalent to US\$0.65 million).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2021

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menyampaikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2021 sebesar AS\$2,46 juta. Kelebihan bayar pajak tersebut dicatat sebagai "Aset Tidak Lancar Lain-lain" di laporan posisi keuangan (Catatan 16). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, atas kelebihan bayar tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

Entitas anak

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

Pada tanggal 29 Juli 2025, GMFAA telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak berdasarkan SKPKPP atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp17,03 miliar (ekuivalen sebesar AS\$1,05 juta) setelah dikurangi Surat Keterangan Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk tahun pajak 2024, Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN tahun 2024 dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2021. Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp2,21 miliar (ekuivalen AS\$0,14 juta) dicatat sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, GMFAA telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak berdasarkan SKPKPP atas PPN masa Desember 2021 sebesar Rp69,75 miliar (setara dengan AS\$4,28 juta). Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak dicatat sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2021 fiscal year

On December 31, 2024, the Company submit overpayment of corporate income tax related fiscal year 2021 amounting to US\$2.46 million. Such overpayment is presented under "Other Non-Current Assets" (Note 16) in statement of financial position. Up to the completion of these financial statements, such overpayment is still under review by Tax Office.

Subsidiaries

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

On July 29, 2025, GMFAA received refunds from Tax Office based on SKPPKP for corporate income tax year 2021 amounting to Rp17.03 billion (equivalent to US\$1.05 million) after compensated with SKPKB VAT for fiscal period 2024, STP VAT for fiscal period 2024 and SKPKB income tax article 23 for fiscal year 2021. The difference between amount approved and refunded by the Tax Office amounting to Rp2.21 billion (equivalent US\$0.14 billion) was recorded as part "operating expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 5, 2025, GMFAA received refunds from Tax Office based on SKPPKP VAT period December 2021 amounting to Rp69.75 billion (equivalent US\$4.28 million). The difference between amount approved and refunded by the Tax Office was recorded as part "operating expenses" in statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. Indonesia Tax Authority ("ITA") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	283.637.781
Uang jaminan sewa operasi	43.673.128
Saldo akhir	327.310.909

Uang muka pemeliharaan mesin pesawat merupakan dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (Catatan 44b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 44.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pesawat	172.696.752
Provisi penurunan nilai	(6.982.055)
Total	165.714.697

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana manajemen, sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melakukan pencadangan uang muka atas pembelian Airbus 320-200 sebesar AS\$4.892.755 dan ATR 72-600 sebesar AS\$2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45,62
PT Aeroprime	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40,00
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	45,00

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	265.365.001	Advance for engine maintenance
	44.332.990	Operating lease security deposits
Saldo akhir	309.697.991	Ending balance

Advances for engine maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company with Rolls Royce Total Care Services Limited (Note 44b).

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

This account mainly represents advance for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 44.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	169.667.848	Aircraft
	(6.982.055)	Allowance for impairment losses
Total	162.685.793	Total

The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on management plan, and therefore recorded allowance for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group recognize an allowance for the advance for purchase of Airbus A320-200 amounting to US\$4,892,755 and ATR 72-600 amounting to US\$2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	18.047.624	15.920.020	PT Gapura Angkasa
	604.487	480.934	PT Aeroprime
	45.013	45.013	PT Aeronurti Catering Services
	18.697.124	16.445.967	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset lancar	67.938.655	62.147.887
Aset tidak lancar	39.646.730	29.937.330
Total aset	107.585.385	92.085.217
Liabilitas jangka pendek	36.350.044	29.789.618
Liabilitas jangka panjang	39.132.444	31.884.944
Total liabilitas	75.482.488	61.674.562
Aset netto	32.102.897	30.410.655

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pendapatan usaha	61.809.218	57.519.809
Beban usaha	(56.030.844)	(49.962.967)
Pendapatan/(beban) lainnya	(580.766)	469.323
Laba sebelum pajak	5.197.608	8.026.165
Beban pajak penghasilan	(1.389.344)	(1.816.377)
Laba periode berjalan	3.808.264	6.209.788
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	(1.816.377)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	3.808.264	4.393.411

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these interim consolidated financial statements.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

Current assets
Non-current assets
Total assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Net assets

Operating revenue
Operating expense
Other income/(expense)
Profit before tax
Income tax expense
Profit for the period
Other comprehensive loss for the year
Total other comprehensive income for the period

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	76.293.630
Kerugian atas revaluasi	-
Translasi	(45.492)
Saldo akhir	76.248.138

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 18 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembandingan yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat dari aset dicatat sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

13. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	77.042.630	<i>Beginning balance</i>
Kerugian atas revaluasi	(257.017)	<i>Loss on revaluation</i>
Translasi	(491.983)	<i>Translation</i>
Saldo akhir	76.293.630	<i>Ending balance</i>

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Fair value of investment properties as of December 31, 2024 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated March 18, 2025 signed by Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Biaya perolehan/revaluasi:									Acquisition cost/revaluation:
Kepemilikan langsung									Direct ownership
<u>Aset Pesawat</u>									<u>Aircraft Assets</u>
Rangka pesawat	32.289.451	-	-	(16.485.024)	-	15.804.427	-	15.804.427	Airframes
Mesin	127.615.050	-	2.956.589	(100.170.622)	-	24.487.839	-	24.487.839	Engines
Simulator	98.085.849	19.971	10.753.993	(46.496.395)	-	40.855.432	-	40.855.432	Simulators
Rotable parts	232.497.343	-	1.047.288	(110.423.847)	-	121.026.208	-	121.026.208	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	87.907.283	-	-	(1.067.418)	-	86.839.865	-	86.839.865	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	25.221.741	-	-	(77.911)	-	25.143.830	-	25.143.830	Equipment to be installed
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft Assets</u>
Tanah	164.740.003	-	-	1.655.804	(356.054)	166.039.753	-	166.039.753	Land
Peralatan	277.066.590	1.142.173	251.870	(130.104.389)	37.291	147.889.795	-	147.889.795	Equipments
Perangkat keras	36.197.458	76.875	-	(64.295)	5.171	36.215.209	-	36.215.209	Hardwares
Kendaraan	20.742.136	18.687	652.136	(1.064.905)	84.719	19.128.501	-	19.128.501	Vehicles
Mesin	41.530.340	226.986	-	(5.015.723)	(60.436)	36.681.167	-	36.681.167	Machine
Instalasi	5.579.877	2.430	-	72	(24.335)	5.558.044	-	5.558.044	Installation
Bangunan	111.221.335	325.923	13.389	(18.403.921)	(53.915)	93.076.033	-	93.076.033	Buildings
Pengembangan aset sewa	19.917.603	160.662	-	2.814.851	(28.128)	22.864.988	-	22.864.988	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	746.413	-	-	(30.648)	(3.131)	712.634	-	712.634	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	4.224.794	1.521.682	-	(74.706)	(2.925)	5.668.845	-	5.668.845	Asset under construction
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	44.058.666	1.819.665	-	503.765.734	-	549.644.065	-	549.644.065	Airframes
Mesin	1.489.231.716	91.485.164	18.766.379	(917.159.612)	-	644.790.889	-	644.790.889	Engine
Aset dalam Penyelesaian	-	22.369.974	627.739	987.140.721	-	1.008.882.956	-	1.008.882.956	Assets under construction
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	52.289.946	57.372	6.395	(200.003)	(20.315)	52.120.605	-	52.120.605	Land
Rangka pesawat	2.818.695.138	148.610.337	-	(144.782.365)	-	2.822.523.110	-	2.822.523.110	Airframes
Mesin	44.136.284	51.076.722	1.691.339	821.272.366	-	914.794.033	-	914.794.033	Machine
Kendaraan	9.791.942	669.453	138.883	422.933	(21.535)	10.723.910	-	10.723.910	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2.488.757	-	-	(54.238)	-	2.434.519	-	2.434.519	Equipment
Perangkat keras	3.849.323	-	1.149.354	336.457	16.543	3.052.969	-	3.052.969	Hardware
Bangunan	54.278.283	105.296	6.161.269	(26.567.898)	(6.717)	21.645.695	-	21.645.695	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	180.179.070	2.337.473	-	(167.369.819)	-	15.146.724	-	15.146.724	Airframes
Mesin	3.225.957.582	118.704.658	280.074.979	(1.029.145.774)	-	2.035.441.487	-	2.035.441.487	Engine
Total	9.210.539.973	440.731.503	324.291.602	(397.350.575)	(435.767)	8.929.193.532	-	8.929.193.532	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung									Direct ownership
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	8.759.930	875.516	-	(6.480.442)	-	3.155.004	-	3.155.004	Airframes
Mesin	31.191.595	1.676.264	-	(29.545.351)	-	3.322.508	-	3.322.508	Engines
Simulator	92.210.721	419.900	10.753.993	(46.496.610)	-	35.380.018	-	35.380.018	Simulators
Rotable parts	178.098.543	2.570.105	1.047.288	(104.618.192)	-	75.003.168	-	75.003.168	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	83.131.091	1.019.873	-	-	-	84.150.964	-	84.150.964	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	248.451.993	2.229.302	245.091	(133.367.594)	17.152	117.085.762	-	117.085.762	Equipments
Perangkat keras	32.682.788	261.382	-	1.110.302	(3.041)	34.051.431	-	34.051.431	Hardwares
Kendaraan	18.905.217	187.459	451.039	(852.059)	24.560	17.814.138	-	17.814.138	Vehicles
Mesin	29.951.773	807.417	-	(3.353.705)	(114.730)	27.290.755	-	27.290.755	Machine
Instalasi	5.142.053	105.531	-	-	(40.610)	5.206.974	-	5.206.974	Installation
Bangunan	26.186.290	4.233.763	-	(22.999.095)	(30.171)	7.390.787	-	7.390.787	Buildings
Pengembangan aset sewa	19.248.442	494.554	-	(470.882)	(49.611)	19.222.503	-	19.222.503	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	741.585	-	-	(34.229)	(3.094)	704.262	-	704.262	Building, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	9.255.362	20.732.806	3.131.718	240.259.245	-	267.115.695	-	267.115.695	Airframes
Mesin	223.371.189	44.769.408	931.271	(67.370.978)	-	199.838.348	-	199.838.348	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	20.968.372	2.644.895	6.395	6.093	353	23.613.318	-	23.613.318	Land
Rangka pesawat	1.600.826.556	83.253.140	37.381	(185.899.969)	-	1.498.142.346	-	1.498.142.346	Airframes
Mesin	23.466.382	45.023.771	10.699.877	544.335.305	-	602.125.581	-	602.125.581	Machine
Perlengkapan dan peralatan	2.374.153	-	-	60.366	-	2.434.519	-	2.434.519	Equipment
Perangkat keras	3.278.260	203.036	1.149.354	22.311	4.786	2.359.039	-	2.359.039	Hardware
Kendaraan	3.971.443	1.194.371	205.147	(559.085)	4.808	4.406.390	-	4.406.391	Vehicles
Bangunan	41.265.870	4.295.809	5.155.369	(27.503.528)	2.579	12.905.361	-	12.905.361	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	102.010.600	633.612	452.499	(97.158.375)	-	5.033.338	-	5.033.338	Airframes
Mesin	1.361.895.459	122.288.330	7.617.917	(456.377.573)	-	1.020.188.299	-	1.020.188.299	Engine
Total	4.167.385.667	339.920.244	41.884.339	(397.294.045)	(187.019)	4.067.940.508	-	4.067.940.508	Total
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	9.016.491	-	956.589	(56.530)	-	-	-	8.003.372	Impairment of asset
Nilai tercatat	5.034.137.815							4.853.249.652	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan/revaluasi: Kepemilikan langsung									Acquisition cost/revaluation: Direct ownership
<u>Aset Pesawat</u>									<u>Aircraft Assets</u>
Rangka pesawat	35.443.320	-	-	-	-	35.443.320	(3.153.869)	32.289.451	Airframes
Mesin	130.437.240	-	10.862	-	-	130.426.378	(2.811.328)	127.615.050	Engines
Simulator	98.063.156	22.693	-	-	-	98.085.849	-	98.085.849	Simulators
Rotable parts	232.497.343	-	-	-	-	232.497.343	-	232.497.343	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	85.726.855	-	-	2.180.428	-	87.907.283	-	87.907.283	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	27.402.169	-	-	(2.180.428)	-	25.221.741	-	25.221.741	Equipment to be installed
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Tanah	165.620.237	-	-	-	(3.780.481)	161.839.756	2.900.247	164.740.003	Land
Peralatan	277.482.143	1.406.328	1.501.352	-	(320.529)	277.066.590	-	277.066.590	Equipments
Perangkat keras	36.110.545	194.807	(45.514)	-	(62.380)	36.197.458	-	36.197.458	Hardwares
Kendaraan	22.351.925	180.390	1.632.721	-	(157.458)	20.742.136	-	20.742.136	Vehicles
Mesin	36.136.579	6.647.365	906.173	62.198	(409.629)	41.530.340	-	41.530.340	Machine
Instalasi	6.718.009	20.638	1.509.431	-	350.661	5.579.877	-	5.579.877	Installation
Bangunan	107.009.938	1.365.945	195.637	127.320	(579.919)	107.727.647	3.493.688	111.221.335	Buildings
Pengembangan aset sewa	19.901.148	73.797	44.667	-	-	19.930.278	(12.675)	19.917.603	Leasehold improvement
Bangun. kelola. alih	600.653	145.760	-	-	-	746.413	-	746.413	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	1.856.411	2.606.158	-	(189.518)	(48.257)	4.224.794	-	4.224.794	Asset under construction
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	39.265.769	149.552	-	4.643.345	-	44.058.666	-	44.058.666	Airframes
Mesin	1.274.375.278	232.127.764	12.627.981	(4.643.345)	-	1.489.231.716	-	1.489.231.716	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	51.997.369	518.925	-	-	(226.348)	52.289.946	-	52.289.946	Land
Rangka pesawat	2.777.640.079	41.055.059	-	-	-	2.818.695.138	-	2.818.695.138	Airframes
Mesin	22.996.624	21.139.660	-	-	-	44.136.284	-	44.136.284	Machine
Kendaraan	4.694.147	5.467.882	262.506	-	(107.581)	9.791.942	-	9.791.942	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2.434.520	147.007	78.425	-	(14.345)	2.488.757	-	2.488.757	Equipment
Perangkat keras	4.030.008	56.449	230.251	-	(6.883)	3.849.323	-	3.849.323	Hardware
Bangunan	40.585.169	14.804.123	604.917	-	(506.092)	54.278.283	-	54.278.283	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	174.554.106	5.624.964	-	-	-	180.179.070	-	180.179.070	Airframes
Mesin	3.072.198.479	153.759.103	-	-	-	3.225.957.582	-	3.225.957.582	Engine
Total	8.748.129.219	487.514.369	19.650.437	-	(5.869.241)	9.210.123.910	416.063	9.210.539.973	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Akumulasi depresiasi:								
Kepemilikan langsung								
<u>Aset pesawat</u>								
Rangka pesawat	5.660.997	3.098.933	-	-	-	8.759.930	-	8.759.930
Mesin	25.831.693	5.370.764	10.862	-	-	31.191.595	-	31.191.595
Simulator	91.105.897	1.104.824	-	-	-	92.210.721	-	92.210.721
Rotable parts	172.602.546	5.495.997	-	-	-	178.098.543	-	178.098.543
Pengembangan aset sewa	80.993.801	2.137.290	-	-	-	83.131.091	-	83.131.091
<u>Aset Non Pesawat</u>								
Peralatan	245.063.025	5.210.949	1.501.352	-	320.629	248.451.993	-	248.451.993
Perangkat keras	32.571.274	205.433	45.514	-	48.405	32.682.788	-	32.682.788
Kendaraan	19.627.050	432.787	896.423	-	258.197	18.905.217	-	18.905.217
Mesin	26.199.955	4.962.148	906.173	-	304.157	29.951.773	-	29.951.773
Instalasi	6.068.012	247.555	1.509.431	-	(335.917)	5.142.053	-	5.142.053
Bangunan	19.652.108	7.814.994	974.691	-	306.121	26.186.290	-	26.186.290
Pengembangan aset sewa	18.642.187	650.922	44.667	-	-	19.248.442	-	19.248.442
Bangun, kelola, alih	741.585	-	-	-	-	741.585	-	741.585
<u>Aset Pemeliharaan</u>								
Rangka pesawat	7.517.673	1.737.689	-	-	-	9.255.362	-	9.255.362
Mesin	150.232.619	73.138.570	-	-	-	223.371.189	-	223.371.189
Aset Hak Guna								
Tanah	15.843.281	5.269.772	-	-	144.681	20.968.372	-	20.968.372
Rangka pesawat	1.351.899.805	248.926.751	-	-	-	1.600.826.556	-	1.600.826.556
Mesin	15.106.988	8.359.394	-	-	-	23.466.382	-	23.466.382
Perlengkapan dan peralatan	2.295.012	168.723	78.425	-	11.157	2.374.153	-	2.374.153
Perangkat keras	3.047.492	457.902	118.542	-	108.592	3.278.260	-	3.278.260
Kendaraan	1.112.582	3.058.525	262.506	-	(62.842)	3.971.443	-	3.971.443
Bangunan	33.470.365	9.701.004	510.643	-	1.394.856	41.265.870	-	41.265.870
Aset Restorasi								
Rangka pesawat	58.572.422	43.438.178	-	-	-	102.010.600	-	102.010.600
Mesin	1.199.178.862	162.716.597	-	-	-	1.361.895.459	-	1.361.895.459
Total	3.583.037.231	593.705.701	6.859.229	-	2.498.036	4.167.385.667	-	4.167.385.667
Dikurangi:								
Penurunan nilai aset	3.000.525	8.003.291	1.987.325	-	-	9.016.491	-	9.016.491
Nilai tercatat	5.162.091.463							5.034.137.815

14. FIXED ASSETS (continued)

Accumulated depreciation:
Direct ownership
Aircraft assets
Aircrafts
Engines
Simulators
Rotable parts
Leasehold Improvements
Non Aircraft assets
Equipments
Hardwares
Vehicles
Machine
Installation
Buildings
Leasehold improvement
Building, operate, transfer
Maintenance Assets:
Airframes
Engine
Right of Use Assets
Land
Airframes
Machine
Equipment
Hardware
Vehicles
Building
Restoration Assets
Airframes
Engine
Total
Less:
Impairment of asset
Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar AS\$339.920.244 (2024 setahun penuh: AS\$593.705.701).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban operasional penerbangan (Catatan 34)	165.217.887	168.861.703
Beban pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	161.788.349	108.252.074
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	10.864.641	11.639.138
Beban kebandaraan (Catatan 37)	465.188	590.873
Beban operasional transportasi	1.584.179	668.433
Total	339.920.244	290.012.221

Laba atas pelepasan aset tetap

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	2.118.465	240.875
Nilai tercatat	(2.023.958)	(231.724)
Keuntungan pelepasan aset tetap	94.507	9.151

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2025. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	Level 1/Level 1	Level 2/Level 2	Level 3/Level 3	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	-	√	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to US\$339,920,244 (full year 2024: US\$ 593,705,701).

The allocation of depreciation expense is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban operasional penerbangan (Note 34)	165.217.887	168.861.703
Beban pemeliharaan dan perbaikan (Note 35)	161.788.349	108.252.074
Beban umum dan administrasi (Note 36)	10.864.641	11.639.138
Beban kebandaraan (Catatan 37)	465.188	590.873
Beban operasional transportasi	1.584.179	668.433
Total	339.920.244	290.012.221

Gains on disposal of fixed assets

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	2.118.465	240.875
Nilai tercatat	(2.023.958)	(231.724)
Keuntungan pelepasan aset tetap	94.507	9.151

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated March 18, 2025. Appraisal method was based on the market value approach.

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	Level 1/Level 1	Level 2/Level 2	Level 3/Level 3	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	-	√	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bangunan	79.882.606	83.585.050
Pesawat	78.180.521	80.352.837
Tanah	37.473.946	37.473.946
Total	195.537.073	201.411.833

*Building
Aircraft
Land*

Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	4.663.757	9.106.657	27% - 65%	2025	<i>Building</i>
Instalasi dan mesin	1.005.088	1.287.797	78%	2025	<i>Installation and machine</i>
Peralatan yang perlu diinstalasi	17.140.458	25.143.830	75%	2026	<i>Equipment to be installed</i>
Total	22.809.303	35.538.284			Total

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	3.134.144	8.934.315	27% - 41%	2025	<i>Building</i>
Instalasi dan mesin	1.090.650	1.202.349	91%	2025	<i>Installation and machine</i>
Peralatan yang perlu diinstalasi	17.218.450	25.221.741	75%	2026	<i>Equipment to be installed</i>
Total	21.443.244	35.358.405			Total

Pada tanggal 30 Juni 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$331.116.931 (2024: AS\$336.554.891), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, peralatan, dan kendaraan.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024. Pada tanggal 30 Juni 2025 aset yang dijadikan sebagai jaminan berupa tanah dan bangunan dengan nilai buku neto aset tetap sebesar Rp1.082 miliar.

As at June 30, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$331,116,931 (2024: US\$336,554,891), which mainly consist of buildings and improvements, machinery, equipment, and vehicles.

Fixed assets of the Group are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans, and lease liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024. As of June 30, 2025 the aset wich are used as collaterals are land and building with total net book value of fixed assets amounted to Rp1,082 miliar.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Periode/ Period	Perusahaan asuransi/Insurance company	Nilai pertanggungan/Sum insured	
		AS\$/US\$	Rupiah
2025	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43) PT BRI Asuransi Indonesia dan/ and PT Tugu Pratama Indonesia	47.895.126	29.061.446.252
	Pihak ketiga/Third parties PT Asuransi Tri Pakarta dan/ and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2.956.894.876.931
2024	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43) PT BRI Asuransi Indonesia dan/ and PT Tugu Pratama Indonesia	47.895.126	29.061.446.252
	Pihak ketiga/Third parties PT Asuransi Tri Pakarta dan/ and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2.956.894.876.931

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB, yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun. Berlokasi di Pulau Jawa, Sumatera, Kepulauan Riau, Maluku, Papua dan Thailand. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2025 sampai dengan tahun 2052 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB which are valid for 20 to 40 years. Located in Java, Sumatera, Kepulauan Riau, Maluku, Papua dan Thailand. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2025 to 2052 can be renewed and/or extended.

15. ASET TAK BERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang jaminan - non-aircraft	21.243.452	21.258.409
Klaim restitusi pajak	17.130.377	15.099.070
Investasi saham	10.557.731	10.596.973
Lain-lain	18.794.751	15.471.424
Total	67.726.311	62.425.876

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Security deposits - non-aircraft
Claim for tax refund
Investment in shares
Others
Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan tipe pemasok

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 43)	395.011.264	380.662.064
Dikurangi bagian jangka panjang	(353.959.777)	(351.888.702)
Bagian jangka pendek	41.051.487	28.773.362
Pihak ketiga:		
Jasa penerbangan		
Kebandaraan, pemeliharaan dan perbaikan	43.983.375	21.000.977
Jasa boga	28.622.392	24.901.705
Bahan bakar	19.869.361	6.715.570
Umum dan administrasi	15.873.877	8.993.143
Sewa pesawat	1.841.573	2.270.546
Lain-lain	2.033.560	2.232.219
Non jasa penerbangan	79.326.236	85.234.275
	191.550.374	151.348.435
Dikurangi bagian jangka panjang	(21.211.542)	(22.243.813)
Bagian jangka pendek	170.338.832	129.104.622

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	409.471.394	393.725.965
Dolar AS	151.857.839	122.249.589
Renminbi China	4.327.429	2.035.328
Yen Jepang	639.033	277.463
Mata uang lainnya	20.265.943	13.722.154
Total	586.561.638	532.010.499

Perusahaan

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2025, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar AS\$5.347.864 (2024: AS\$10.852.017) dicatat sebagai beban keuangan.

17. TRADE PAYABLES

a. By type of creditor

Related parties (Note 43)
Less non-current portion
Current portion
Third parties:
Airline Services
User charges and station,
maintenance and repairs
Catering
Fuel
General and administrative
Aircraft rental
Others
Non-airline services

b. By currency

Rupiah
US Dollars
Chinese Renminbi
Japanese Yen
Other currencies

The Company

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated June 27, 2022.

As at June 30, 2025, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to US\$5,347,864 (2024: US\$10,852,017) was recorded as finance cost.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai AS\$226.135.619 (terdiri atas utang Rp3.414.454.781.485 dan AS\$5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar AS\$33.935.247 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laba rugi tahun 2023.

Atas restrukturisasi utang di atas, terdapat penjaminan aset berupa tanah dan bangunan. Jaminan ini merupakan aset PT Aero Wisata berdasarkan perjanjian penjaminan aset Aerowisata Group dalam rangka penyelesaian restrukturisasi utang PT Citilink Indonesia terhadap PT Pertamina (Persero) yang ditandatangani pada 11 November 2024.

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2025, CI mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar AS\$1.091.327 sebagai beban keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, jumlah yang dicatat adalah sebesar AS\$2.081.638.

17. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency (continued)

Subsidiary

On December 8, 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to US\$226,135,619 (consisting of Rp3,414,454,781,485 and US\$5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to US\$33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the 2023 profit or loss.

Pursuant to the aforementioned debt restructuring, collateral in the form of land and buildings has been provided. This collateral is an asset owned by PT Aero Wisata, in accordance with the asset guarantee provided by the Aerowisata Group in relation to the settlement of the debt restructuring agreement between PT Citilink Indonesia and PT Pertamina (Persero), signed on November 11, 2024.

During the period then ended June 30, 2025, CI recorded amortization of the debt restructuring impact amounting to US\$1,091,327 as a finance cost. For the year ended December 31, 2024, the amount recorded was US\$2,081,638.

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Retribusi bandara	38.030.214
Denda hukum	2.934.638
Lain-lain	12.117.505
Total	53.082.357

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	38.577.322	Airport retribution
	2.736.277	Legal penalty
	10.457.544	Others
Total	51.771.143	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. AKRUAL

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Umum dan administrasi	115.273.847	117.427.294
Kebandaraan	26.892.954	27.858.308
Pemeliharaan dan perbaikan	25.646.148	18.055.024
Tunjangan pajak karyawan	19.658.321	17.959.420
Subkontraktor untuk proyek	10.107.077	10.172.938
Denda pemeliharaan	8.469.450	10.656.300
Tiket, penjualan, dan promosi	4.987.630	8.491.505
Utang imbalan pascakerja	4.533.558	3.546.472
Operasional penerbangan	4.277.826	4.813.253
Pelayanan penumpang	3.477.824	5.368.442
Asuransi	3.861.180	3.302.378
Lain-lain	15.524.281	15.376.345
Total	242.710.096	243.027.679

General and administrative
User charges and station
Maintenance and repairs
Employee tax allowance
Subcontractors for project
Maintenance penalty
Ticketing, sales, and promotion
Pension payable
Flight operations
Passenger services
Insurance
Others

Total

20. LIABILITAS KONTRAK

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jasa penerbangan berjadwal	253.695.125	235.789.915
Program frequent flyer	30.132.650	22.311.630
Lain-lain	19.513.606	11.852.954
303.341.381	269.954.499	

Scheduled flight
Frequent flyer program
Others

Liabilitas kontrak merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage* Garuda miles, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Liabilitas kontrak akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Contract liabilities represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Contract liabilities will be recognised as revenue when the service is rendered.

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp2.000 miliar.

KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp1.800 miliar dan Rp200 miliar.

21. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On June 22, 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp2,650 billion with issuance value of Rp2,000 billion.

KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 3, 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated June 22, 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp1,800 billion and Rp200 billion, respectively.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET (lanjutan)

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$37.825.210 atau setara Rp614 miliar (2024: AS\$37.435.711 atau setara Rp526 miliar). Pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman efek beragun kelas A adalah AS\$1.898.564.

22. PINJAMAN

a. Jangka pendek

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT PPA Finance ("PPAF")	342.422	-
PT Bank Index Selindo	203.943	-
Jumlah	546.365	-

**21. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN
(continued)**

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's interim consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On June 10, 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on June 13, 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at June 30, 2025 amounted to US\$37,825,210 or equivalent to Rp614 billion (2024: US\$37,435,711 or equivalent to Rp526 billion). Payment for asset-backed securitisation loan Class A amounting to US\$1,898,564.

22. LOANS

a. Short-term

PT PPA Finance ("PPAF")
PT Bank Index Selindo
Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

a. Jangka pendek (lanjutan)

Anak Perusahaan

PT PPA Finance

Pada tanggal 3 Januari 2025, GDPS memperpanjang fasilitas PPAF dengan fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$1.232.058. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 19 Desember 2025. Jaminan untuk fasilitas ini adalah beberapa faktur dari Garuda dan Citilink yang telah disetujui. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun dibebankan dari nilai piutang usaha.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GDPS diwajibkan memenuhi persyaratan dimana nilai aset harus 0,5 kali lebih besar dari nilai fasilitas. GDPS telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

Selama tahun berjalan, GDPS melakukan pencairan dan pelunasan atas fasilitas tersebut. Jumlah terutang per 30 Juni 2025 sebesar Rp5.558.531.921 atau setara dengan AS\$342.422 dan tidak ada jumlah terutang pada 31 Desember 2024.

PT Bank Index Selindo

Pada tahun berjalan, ATS memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Index Selindo berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 071/THM/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025 dengan plafon sebesar Rp3.350.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan dikenakan bunga mengambang (*floating rate*) sebesar 1% di atas suku bunga deposito jaminan, serta biaya provisi sebesar 0,25% per tahun dan administrasi yang dibebankan di muka. Fasilitas bersifat *cross default* dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu oleh pihak bank. Seluruh kewajiban atas fasilitas ini dicatat sebagai utang jangka pendek.

22. LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiaries

PT PPA Finance

On January 3, 2025, GDPS extended the PPAF facility with a maximum facility of Rp20,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$1,232,058. The facility period is until December 19, 2025. The collateral for this facility is agreed invoices from Garuda and Citilink. Discount rate of 14% p.a. is charged from the trade receivables value.

In relation to this agreement, GDPS has to comply with a requirement where it's assets should be 0.5 times greater than the facility. GDPS has complied with the covenants in the agreement.

During the current year, GDPS made drawdowns and repayments on the facility. The outstanding amount as of June 30, 2025 is Rp5,558,531,921 or equivalent to US\$342,422 and there were no outstanding amount at December 31, 2024.

PT Bank Index Selindo

During the current year, ATS obtained a credit facility in the form of an Overdraft Loan (Pinjaman Rekening Koran or PRK) from PT Bank Index Selindo based on Credit Agreement Number: 071/THM/VI/2025 dated June 5, 2025, with a credit limit of Rp3,350,000,000. This facility is intended for working capital purposes and bears a floating interest rate of 1% above the guaranteed deposit rate, along with a provision fee of 0.25% per annum and an upfront administrative fee. The facility is subject to cross-default provisions and may be revoked at any time by the bank. All obligations under this facility are recorded as short-term liabilities.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang

Berdasarkan kreditur

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	222.857.339	221.204.106
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Tbk	28.091.979	27.219.989
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	15.302.654	9.391.521
PT Bank Permata Tbk	12.842.100	12.389.049
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd	4.225.863	4.076.781
Bank of China Limited	3.886.452	3.749.344
Lain-lain	1.359.416	1.359.416
Sub-total	65.708.464	58.186.100
Total	288.565.803	279.390.206

Entitas Anak

Pihak berelasi (Catatan 43)	340.904.280	344.307.084
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.770.068	34.701.893
PT Indonesia Infrastructure Finance	25.585.220	26.205.011
PT Bank CTBC Indonesia	14.935.174	15.342.674
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.900.000	5.600.000
CMB Oriental Leasing 31 Co. Ltd	3.000.000	3.000.000
PT Sempurna Global Pertama	2.310.109	3.867.094
Japan Finance Corporation	1.035.089	949.017
PT Bank Central Asia Tbk	396.771	703.708
PT Bank Jasa Jakarta	65.038	-
	85.997.469	90.369.397
Total	426.901.749	434.676.481

	715.467.552	714.066.687
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(53.807.216)	(47.619.663)
Bagian jangka panjang	661.660.336	666.447.024

Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar AS	476.233.838	440.098.860
Rupiah	237.883.509	273.018.810
Yen Jepang	1.035.089	949.017
Euro	313.149	-
Poundsterling	1.967	-
	715.467.552	714.066.687

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

22. LOANS (continued)

b. Long-term

By creditor

*The Company
Related parties (Note 43)*

*Third parties
PT Bank Panin Tbk
Macquarie Aviation Finance
US 40074/40075 Limited
PT Bank Permata Tbk
Industrial and Commercial
Bank of China Co. Ltd
Bank of China Limited
Others*

Sub-total

Total

**Subsidiaries
Related parties (Note 43)**

*Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
CMB Oriental Leasing 31 Co. Ltd
PT Sempurna Global Pertama
Japan Finance Corporation
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta*

Total

Less current maturities

Non-current portion

By currency

*US Dollar
Rupiah
Japanese Yen
Euro
Poundsterling*

*Fair value of long-term loans is disclosed in
Note 46.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Pemberi pinjaman/Lenders	Jatuh tempo fasilitas/Maturity of facility	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2025	2024
Perusahaan/The Company						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	77.799.582	75.194.429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	70.200.489	67.971.603
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	38.474.072	37.243.235
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	28.091.979	27.219.989
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September/September 30, 2027	Fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan	Rp725 miliar/billion	2023-2027: Internal rate of return 11.76%-12% per tahun/ per annum	20.735.980	25.633.321
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	15.647.216	15.161.518
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	12.842.100	12.389.049
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	31 Desember 2027/December 2027	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ Aircraft engine restoration financing facility	AS\$20 juta/million	Tanpa bunga/ zero interest bearing	15.302.654	9.391.521
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	4.225.863	4.076.781
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	3.886.452	3.749.344
Lain-lain/Others	9 tahun dari keputusan Homologasi/ 9 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	6.5% cash atau/or 7.25% payment in-kind/PIK per tahun/per annum	1.359.416	1.359.416
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember 2028/December 29, 2028	Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility	AS\$10 juta/million tahun/per annum	SOFR 1 month + 1.8% per	4.900.000	5.600.000
PT Sempurna Global Pertama	15 Maret 2026/March 15, 2026	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ Aircraft engine restoration financing facility	Rp300 miliar/billion	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ Fixed cost of fund + 10% contribution margin	2.310.109	3.867.094
PT Perusahaan Pengelola Aset	7 Juli 2028/July 7, 2028	Fasilitas pinjaman pemulihan dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan	Rp375 miliar/billion	Grace period fee + 14%-15% nett per tahun/per annum	12.320.582	15.468.383

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Pemberi pinjaman/Lenders	Jatuh tempo fasilitas/Maturity of facility	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2025	2024
Citilink						
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	14 Januari 2026 atau 21 bulan dari penarikan pertama/January 14, 2026 or 21 months from first withdrawal	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/Aircraft engine restoration financing facility	AS\$3 juta/million	2.75% per tahun/per annum	3.000.000	3.000.000
PT Danareksa Capital	10 Desember 2028 atau 48 bulan dari penarikan pertama/December 14, 2028 or 48 months from first withdrawal	Fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/atau pemulihan armada berbasis bagi hasil/Revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility	Rp300 miliar/billion	14% per tahun/per annum	16.838.128	9.310.024
GMFAA						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/December 30, 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	AS\$77,1 juta/million	3% per tahun/per annum	71.338.493	72.750.377
	30 Desember/December 30, 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	AS\$20,5 juta/million	3% per tahun/per annum	19.000.531	19.004.703
	30 Desember/December 30, 2035	Pinjaman berjangka/Term loan	AS\$97,4 juta/million	3% per tahun/per annum	89.210.971	92.672.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/December 31, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$36,5 juta/million	3% per tahun/per annum	33.764.834	31.327.489
	31 Desember/December 31, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$47,1 juta/million	3% per tahun/per annum	43.631.235	43.810.635
	31 Desember/December 31, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$62 juta/million	3% per tahun/per annum	50.427.230	55.407.209
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/December 20, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$37,2 juta/million	2.5%-4,5%per tahun/per annum	33.770.068	34.701.893
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/December 24, 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	AS\$35 juta/million	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3,5%	25.585.220	26.205.011
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/December 28, 2035	Kredit modal kerja/Working capital loan	AS\$15,8 juta/million	SOFR 1 month + 0.5% sampai dengan SOFR 1 month + 1,25%	14.935.174	15.342.674
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7 tahun dari Keputusan Homologasi/7 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/Based on Homologation decision	-	6% per tahun/per annum	4.111.071	4.431.784
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	2 November/November 2, 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/Installment	Rp26,7 miliar/billion	8,5% per tahun/per annum	396.771	703.708
PT Bank Raya Indonesia Tbk	24 Januari/January 24, 2025	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp2 miliar/billion	1,75% per 45 hari/per days	261.205	123.746
PT Bank Jasa Jakarta	02 Februari/February 02, 2028	Kredit investasi/Investing Loan	Rp1,1 miliar/billion	9,75% per tahun/per annum	65.038	-
GOHJ						
Japan Finance Corporation	31 Oktober/October 31, 2031	Pinjaman khusus/Special Loan	JPY150 juta/million	0,21% per tahun/per annum	1.035.089	949.017
Jumlah pinjaman jangka panjang/Total long-term loans					715.467.552	714.066.687

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited selaku lessor dan GE Engine Services LCC selaku Maintenance, Repair and Overhaul ("MRO") menandatangani perjanjian untuk pembiayaan restorasi 2 mesin dengan total fasilitas senilai AS\$20.000.000 dengan periode 3 tahun tanpa dikenakan bunga. Sampai dengan 30 Juni 2025, pencairan pinjaman adalah sebesar AS\$20.000.000 dari fasilitas ini dan nilai tercatat atas fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar AS\$15.302.654 (31 Desember 2024: AS\$9.391.521).

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pertama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada tahun 2023, CI telah melakukan penarikan sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp37.499.999.999 atau setara AS\$2.310.109 (31 Desember 2024: Rp62.500.000.000 atau setara AS\$3.867.094).

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp375.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2025 jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp207.689.175.000 atau setara AS\$12.320.582 (31 Desember 2024: Rp250.000.000.000 atau setara AS\$15.468.383).

22. LOANS (continued)

b. Long term (continued)

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the homologation decision dated June 27, 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

On November 7, 2024, the Company, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 as lessor and GE Engine Services LCC as a Maintenance, Repair, and Overhaul ("MRO") signed agreement for restoration of 2 engines with the facility amounting to US\$20,000,000 for three years with no interest. As of June 30, 2025, the Company has drawdown of US\$20,000,000 from this facility and the carrying amount of the outstanding loan from this facility as of June 30, 2025, was US\$15,302,654 (December 31, 2024: US\$9,391,521).

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On March 13, 2023, CI and PT Sempurna Global Pertama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to Rp300,000,000,000. During 2023, CI has drawdown Rp150,000,000,000 from this facility and the outstanding loan from this facility as of June 30, 2025 was Rp37,499,999,999 or equivalent to US\$2,310,109 (December 31, 2024: Rp62,500,000,000 or equivalent to US\$3,867,094).

PT Perusahaan Pengelola Aset

On May 31, 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp375,000,000,000. As of June 30, 2025, outstanding loan from this facility was Rp207,689,175,000 or equivalent to US\$12,320,582 (December 31, 2024: Rp250,000,000,000 or equivalent to US\$15,468,383).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

Pada tanggal 4 Maret 2024, CI menandatangani perjanjian multipihak antara CI dengan CFMI, CMB, GIHF dan GIAA terkait dengan fasilitas pembiayaan restorasi untuk 2 mesin sebesar AS\$3.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, CMB akan melakukan pembayaran atas restorasi mesin langsung kepada vendor MRO. Perjanjian ini sudah berlaku sejak dimulainya overhaul di bulan Mei 2024.

PT Danareksa Capital

Pada tanggal 9 Oktober 2024, CI dan PT Danareksa Capital menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/atau pemulihan armada berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada 10 Desember 2024 dan 12 Maret 2025, CI telah melakukan penarikan sebesar masing-masing Rp150.468.600.997 dan Rp149.531.399.003 dari fasilitas ini. Saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp273.333.333.333 (atau setara dengan AS\$16.838.128) (31 Desember 2024: Rp150.468.600.997 (AS\$9.310.024)).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2023, GMFAA telah mendapatkan pengecualian kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 30 Juni 2025, GMFAA telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa GMFAA mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025. Pada 30 Juni 2025, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$179.549.995 (31 Desember 2024: AS\$184.427.814).

22. LOANS (continued)

b. Long term (continued)

Subsidiary (continued)

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

On 4 March 2024, CI signed a multi-party agreement between CI and CFM Indonesia, CMB, GIHF, and GIAA regarding a financing facility for the restoration of 2 engines amounting to US\$3,000,000. Based on this agreement, CMB will make payments for the engine restoration directly to the MRO vendor. This agreement has been in effect since the start of the overhaul in May 2024.

PT Danareksa Capital

On 9 October 2024, CI and PT Danareksa Capital signed a revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility amounting to Rp300,000,000,000. On December 10, 2024 and March 12, 2025, CI has drawdown Rp150,468,600,997 and Rp149,531,399,003 respectively from this facility and the outstanding loan as of June 30, 2025 was Rp273,333,333,333 (or equivalent to US\$16,838,128) (December 31, 2024: Rp150,468,600,997 (US\$9,310,024)).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

In relation to this agreement, GMFAA has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at December 31, 2023, GMFAA has obtained waiver until December 31, 2024. As at June 30, 2025, GMFAA has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that GMFAA may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of December 31, 2025. As at June 30, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US\$179,549,995 (December 31, 2024: US\$184,427,814).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS\$15,8 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio Debt Service Coverage minimal 1,1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$14.935.174 (31 Desember 2024: AS\$15.342.672).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Pada tanggal 6 Juli 2020, GMFAA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Juli 2022, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 30 Juni 2025, GMFAA telah mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$33.770.068 (31 Desember 2024: AS\$34.701.893).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

The total amount of restructured facility is amounting US\$15.8 million. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1.00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times. The GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 2025.

As at June 30, 2025, total outstanding loan amounted to US\$14,935,174 (December 31, 2024: US\$15,342,672).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

On July 6, 2020, the GMFAA obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37 million and a maturity date of July 20, 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On July 19, 2022, GMFAA has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. As of June 30, 2025, the GMFAA has obtained the letter form Maybank to waive the financial ratio until December 2025.

As at June 30, 2025, total outstanding loan amounted to US\$33,770,068 (December 31, 2024: US\$34,701,893).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 1 September 2022, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 15 Mei 2023, GMFAA mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah Credit Adjustment Spread ("CAS") 0,1148% ditambah margin 3,5%. Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1,25 kali. GMFAA mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 30 Juni 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$25.585.220 (2024: AS\$26.205.011).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$36,5 juta, AS\$47,1 juta dan AS\$62 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa GMFAA akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMFAA pada tanggal 28 Juni 2024. Pada tanggal 30 Juni 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$127.823.299 (2024: AS\$130.545.333).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On September 1, 2022, the GMFAA signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On May 15, 2023, the GMFAA received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus Credit Adjustment Spread ("CAS") 0.1148% plus a margin of 3.5%. In relation in this agreement, GMFAA has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 31, 2028. As at June 30, 2025, total outstanding loan amounted to US\$25,585,220 (2024: US\$26,205,011).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On December 29, 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$36.5 million, US\$47.1 million and US\$62 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that GMFAA will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the GMFAA's General Meeting of Shareholders as at June 28, 2024. As of June 30, 2025, total outstanding loan amounted to US\$127,823,299 (2024: US\$130,545,333).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam satu tahun	458.150.766	417.811.324	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.482.797.768	1.489.188.701	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	1.376.635.744	1.356.063.878	Over five years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3.317.584.278	3.263.063.903	Total future lease payment
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(826.159.906)	(880.063.896)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.491.424.372	2.383.000.007	Present value of minimum lease payments
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(300.350.664)	(260.167.745)	Current maturities
Jangka panjang	2.191.073.708	2.122.832.262	Non-current maturities

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 28) dan utang obligasi (Catatan 25).

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on June 27, 2022. On December 28, 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 28) and bonds payable (Note 25).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 46.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 46.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$136.615.022 dan AS\$85.142.085 (2024: AS\$101.899.996 and AS\$89.389.538).

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$136,615,022 and US\$85,142,085 (2024: US\$101,899,996 and US\$89,389,538), respectively.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$40.649.568 (2024: AS\$47.375.203). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS\$114.755.906 (2024: AS\$109.258.552).

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$40,649,568 (2024: US\$47,375,203). Payment for lease principal amounting to US\$114,755,906 (2024: US\$109,258,552).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN
DAN PEMELIHARAAN PESAWAT**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	2.854.137.108	2.727.647.542
Penambahan	97.873.410	87.667.362
Akresi	99.896.850	174.149.885
Pengukuran kembali dan realisasi	(371.818.956)	(135.327.681)
Saldo akhir	2.680.088.412	2.854.137.108
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(44.579.496)	(43.047.944)
Jangka panjang	2.635.508.916	2.811.089.164

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT
RETURN AND MAINTENANCE COST**

Beginning balance
Additions
Accretion
Remeasurement and realisations
Ending balance
Less:
Current portion
Non-current portion

25. UTANG OBLIGASI

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sukuk	85.409.363	85.409.363
Obligasi	599.168.423	599.165.924
Jumlah	684.577.786	684.575.287

25. BONDS PAYABLE

Sukuk
Bonds
Total

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar AS\$78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7,25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to US\$78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on December 29, 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Baru 2022 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar AS\$3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar AS\$1,8 Juta. Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar AS\$85.409.363 termasuk utang bunga sebesar AS\$10.829.751 (2024: AS\$85.409.363 termasuk utang bunga sebesar AS\$5.407.020).

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Perusahaan yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar AS\$624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi.

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7,25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai *Trustee*, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar AS\$110,3 juta.

25. BONDS PAYABLE (continued)

New Sukuk 2022 (continued)

On December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a *Reverse Dutch Auction* ("RDA") mechanism amounting to US\$3,4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to US\$1,8 million. As at June 30, 2025, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to US\$85,409,363 including the interest payable amounting to US\$10,829,751 (2024: US\$85,409,363 including the interest payable amounting to US\$5,407,020).

New Bonds 2022

All of the Company's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On December 28, 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 *Trust Certificates* amounting to US\$624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision.

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal amount (*Payment in-kind*) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on December 28, 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as *Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent* of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a *Reverse Dutch Auction* mechanism amounting to US\$110.3 million.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Baru 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar AS\$599.168.423 termasuk kapitalisasi bunga selama dua tahun sebesar AS\$86.094.819. (2024: AS\$599.165.924 termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2024 sebesar AS\$41.594.433).

25. BONDS PAYABLE (continued)

New Bonds 2022 (continued)

As at June 30, 2025, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to US\$599,168,423 includes the capitalisation of the interest during two years amounting to US\$86,094,819 (2024: US\$599,165,924 includes the capitalisation of the interest during 2024 amounting to US\$41,594,433).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025, beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar AS\$5.615.047 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024: AS\$11.378.240).

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Labor Agreement and the Company Regulation in accordance with current labor law.

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their qualified permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated November 15, 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Labor Agreement and the Company's Regulation in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on Company Regulation.

For the six-month period then ended June 30, 2025, contribution expense recognised in operating expense by the Group is US\$5,615,047 (For the year ended December 31, 2024: US\$11,378,240).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Program imbalan pasti pensiun yang tidak didanai

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 30 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 16 September 2025 dan 18 Maret 2025.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated January 3, 2012.

Unfunded defined benefit retirement plan

Other than the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current labor law and Collective Labor Agreement or Company Regulation as of valuation dates.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with the Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since December 31, 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

Other Long-term employment benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 30 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The actuarial calculation for the six-month period then ended June 30, 2025 and for the year then ended December 31, 2024 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Riana dan Rekan, as expressed in their report dated September 16, 2025 and March 18, 2025, respectively.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term employment benefits (lanjutan)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

Movement of present value of defined benefits liabilities of the Group as at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025/June 30 2025					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	101.675.631	31.642.974	17.549.511	150.868.116	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	4.961.059	-	966.088	5.927.147	Current service cost
Beban bunga	3.184.577	1.032.379	643.284	4.860.240	Interest expense
Biaya jasa lalu	(78.685)	-	-	(78.685)	Past service cost
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	1.546.378	2.606.936	334.685	4.487.999	Actuarial losses from change in financial assumption
Kerugian dari penyesuaian pengalaman	665.418	985.699	1.134.935	2.786.052	Actuarial losses from experience adjustment
Dampak perubahan kurs valuta asing	(373.149)	(94.320)	(47.807)	(515.276)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(5.973.351)	(907.722)	(392.989)	(7.274.062)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	105.607.878	35.265.946	20.187.707	161.061.531	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	(8.241.338)	(35.265.946)	-	(43.507.284)	Fair value of plan assets
Saldo pada akhir periode	97.366.540	-	20.187.707	117.554.247	Balance at end of the period
Dikurangi bagian lancar	(9.756.510)	-	(975.973)	(10.732.483)	Less current portion
Bagian jangka panjang	87.610.030	-	19.211.734	106.821.764	Non-current portion
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	100.935.940	34.478.416	16.545.388	151.959.744	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	8.749.864	-	1.735.631	10.485.495	Current service cost
Beban bunga	5.781.475	1.985.097	1.027.146	8.793.718	Interest expense
Biaya jasa lalu	1.612.417	-	(3.920)	1.608.497	Past service cost
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
(Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3.394.183)	832.006	(270.986)	(2.833.163)	Actuarial gain/(losses) from change in financial assumption
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	2.226.011	(2.148.120)	348.996	426.887	Actuarial (gain)/losses from experience adjustment
Dampak perubahan kurs valuta asing	(2.851.295)	(1.602.043)	(783.441)	(5.236.779)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(11.384.598)	(1.902.382)	(1.049.303)	(14.336.283)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	101.675.631	31.642.974	17.549.511	150.868.116	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	(8.501.077)	(31.642.974)	-	(40.144.051)	Fair value of plan assets
Saldo pada akhir tahun	93.174.554	-	17.549.511	110.724.065	Balance at end of the year
Dikurangi bagian lancar	(12.791.215)	-	(1.073.936)	(13.865.151)	Less current portion
Bagian jangka panjang	80.383.339	-	16.475.575	96.858.914	Non-current portion

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan kesehatan Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan		Imbalan kesehatan/Health care		
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	8.501.077	8.139.128	31.642.974	34.478.416	Fair value of plan assets, at beginning of the year
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	545.750	1.279.203	2.599.799	Expected return on plan asset
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
Imbal hasil aset program	-	160.404	3.345.810	(1.439.564)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	(222.557)	2.148.475	-	-	Employer's contribution
Iuran peserta program	-	34.763	-	-	Employee contribution
Imbalan yang dibayarkan	(37.182)	(1.296.574)	(918.487)	(1.902.382)	Benefit payments
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	(1.230.869)	(83.554)	(2.093.295)	Effect of foreign exchange
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	8.241.338	8.501.077	35.265.946	31.642.974	Fair value of plan assets, at end of the year

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Total/Total	
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	4.961.059	-	966.088	5.927.147	Current service cost
Biaya jasa lalu	(78.685)	-	-	(78.685)	Past service cost
Beban bunga	3.184.577	-	643.284	3.827.861	Interest expense
Kerugian aktuarial	-	-	1.469.620	1.469.620	Actuarial losses
Total	8.066.951	-	3.078.992	11.145.943	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
Kerugian aktuarial	2.211.796	-	-	2.211.796	Actuarial loss
Total	2.211.796	-	-	2.211.796	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/Total	
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	8.749.864	-	1.735.631	10.485.495	Current service cost
Biaya jasa lalu	1.612.417	-	(3.920)	1.608.497	Past service cost
Beban bunga	5.781.475	-	1.027.146	6.808.621	Interest expense
Keuntungan aktuarial	-	-	78.010	78.010	Actuarial gain
Total	16.143.756	-	2.836.867	18.980.623	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
Keuntungan aktuarial	(1.168.172)	-	-	(1.168.172)	Actuarial gain
Imbal hasil atas aset program	160.404	-	-	160.404	Return on plan assets
Total	(1.007.768)	-	-	(1.007.768)	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tingkat diskonto	6,75% - 7,00%
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%
Tingkat kematian:	
Imbalan pasti	TMI4
Imbalan kerja	
jangka panjang lain	TMI4
Imbalan kesehatan	
pasca-kerja	GAM-71
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/years
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:		Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja		
jangka panjang lain	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan		Health care
pasca-kerja	GAM-71	post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years		
Program imbalan pasti	9.756.510	17.159.170	30.692.470	476.003.083	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	-	5.710.711	8.867.041	55.056.698	Health care
Penghargaan masa bakti	975.973	986.819	4.131.089	69.712.421	Long service award
Total	10.732.483	23.856.700	43.690.600	600.772.202	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years		
Program imbalan pasti	12.791.215	16.685.799	23.837.371	675.189.661	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	-	5.314.616	8.299.636	52.343.085	Health care
Penghargaan masa bakti	1.073.936	1.161.069	2.912.071	57.708.790	Long service award
Total	13.865.151	23.161.484	35.049.078	785.241.536	Total

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 adalah 12,20 tahun (2024: 12,03 tahun).

The average duration of the benefit obligation at June 30, 2025 was 12.20 years (2024: 12.03 years).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Komposisi/Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	46,65%	48,42%	20.298.227	19.240.359
Deposito dan lainnya	53,35%	51,58%	23.209.057	20.493.699
Nilai wajar aset program	100,00%	100,00%	43.507.284	39.734.058

Mutual fund, equity and debt instruments
Time deposits and others
Fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar AS\$1.279.203 (31 Desember 2024: AS\$3.136.899).

The actual return on plan assets was US\$1,279,203 (December 31, 2024: US\$3,136,899).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(7.230.104)	(2.771.605)	(1.442.547)	+1%
-1%	8.331.076	3.213.918	1.582.347	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	8.413.386	-	1.446.908	+1%
-1%	(7.425.512)	-	(1.352.476)	-1%
Biaya Kesehatan				Health cost
+5%	-	1.763.268	-	+5%
-5%	-	(1.763.297)	-	-5%
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(10.782.685)	(2.489.492)	(1.301.164)	+1%
-1%	10.939.941	2.887.306	1.429.999	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	7.450.689	-	1.324.788	+1%
-1%	(7.270.714)	-	(1.224.643)	-1%
Biaya Kesehatan				Health cost
+5%	-	1.582.115	-	+5%
-5%	-	(1.582.188)	-	-5%

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka dari agen	3.786.218	4.057.134
Denda hukum	1.264.421	2.624.792
Lain-lain	96.034	66.715
Total	5.146.673	6.748.641

Advances from agents
Legal penalty
Others
Total

28. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as at June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,0000%	0.05	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B:				Series B share:
PT Danantara Asset Management (Persero)	15.670.777.620	17,130%	793.216.468	PT Danantara Asset Management (Persero)
PT Trans Airways	7.316.798.262	7,998%	370.374.017	PT Trans Airways
Direktur:				Directors:
Dani Haikal Iriawan	19.648	0,000%	995	Dani Haikal Iriawan
Mukhtaris	25.459	0,000%	1.289	Mukhtaris
Reza Aulia Hakim	16.841	0,000%	852	Reza Aulia Hakim
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.898.938.423	3,169%	146.737.179	Public (individually less than 5%)
Saham biasa seri C:				Series C share:
PT Danantara Asset Management (Persero)	43.367.346.782	47,406%	542.818.824	PT Danantara Asset Management (Persero)
Komisaris:				Commissioner:
Chairal Tanjung	4.034.726	0,004%	50.501	Chairal Tanjung
Direktur:				Directors:
Eksitarino Irianto	1.366.067	0,002%	17.099	Eksitarino Irianto
Dani Haikal Iriawan	58	0,000%	1	Dani Haikal Iriawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22.221.459.950	24,291%	278.136.909	Public (individually less than 5%)
Total	91.480.783.837	100%	2.131.354.134	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as at June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,0000%	0.05	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B:				Series B share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15.670.777.620	17,130%	793.216.468	Government of the Republic of Indonesia
PT Trans Airways	7.316.798.262	7,998%	370.374.017	PT Trans Airways
Direktur:				Director:
Tumpal Manumpak Hutapea	26.153	0,000%	1.324	Tumpal Manumpak Hutapea
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.898.974.218	3,169%	146.735.143	Public (individually less than 5%)
Saham biasa seri C:				Series C share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43.367.346.782	47,406%	542.818.824	Government of the Republic of Indonesia
Komisaris:				Commissioner:
Chairal Tanjung	4.034.726	0,004%	50.501	Chairal Tanjung
Direktur:				Directors:
Tumpal Manumpak Hutapea	8.086.804	0,009%	101.260	Tumpal Manumpak Hutapea
Prasetio	8.089.948	0,009%	101.221	Prasetio
Ade Ruchyat Susardi	8.086.804	0,009%	101.221	Ade Ruchyat Susardi
Rahmat Hanafi	8.086.804	0,009%	101.221	Rahmat Hanafi
Enny Kristiani	333.424	0,000%	4.173	Enny Kristiani
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22.190.142.291	24,257%	277.748.761	Public (individually less than 5%)
Total	91.480.783.837	100%	2.131.354.134	Total

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi" dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tertanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp15 triliun menjadi sebesar Rp13,8 triliun
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp11.320.498 juta menjadi Rp10.392.217 juta

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar AS\$1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi AS\$1.146.031.889.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated June 28, 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003), "Quasi-reorganisation Accounting" and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated April 13, 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at January 1, 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp500 to Rp459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp15 trillion to Rp13.8 trillion
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp11,320,498 million to Rp10,392,217 million

On December 27, 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by US\$1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is US\$1,146,031,889.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar AS\$1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

	AS\$/US\$
Defisit	(1.385.459.977)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44.963.385
Opsi saham	2.278.677
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83.793.914
Tambahan modal disetor (Catatan 29)	108.518.998
Modal ditempatkan dan disetor	1.145.905.003
	-

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham dan nilai nominal Rp459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada tambahan modal disetor (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tertanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tertanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp5.057.989.897.968 (ekuivalen AS\$323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp7.798.474.788.300 (ekuivalen AS\$498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp196 per saham.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Saham Seri C	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/Amount
Penyertaan modal Negara	38.265.305.966	478.957.786
Konversi utang hasil homologasi	20.704.030.092	259.147.449
Konversi obligasi wajib konversi	5.102.040.816	63.861.038
Kompensasi berbasis saham	1.404.640.862	17.581.557
Publik	118.189.847	1.479.354
	65.594.207.583	821.027.184

28. SHARE CAPITAL (continued)

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at January 1, 2012 of US\$1,385,459,977, against the following equity components:

	Deficit
Difference on revaluation assets and liabilities	
Share option	
Other component of equity - revaluation surplus	
Additional paid-in capital (Note 29)	
Issued and paid-up capital	

As at April 12, 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp8,401,219,715 with exercise price of Rp476 per share and par value of Rp459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under additional paid-in capital (Note 29).

Based on Notarial Deed No.123 dated December 28, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated December 29, 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp5,057,989,897,968 (equivalent US\$323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp7,798,474,788,300 (equivalent to US\$498,018,698) with exercise price and par value of Rp196 per share.

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

Series C Shares
The Government exercised equity participation
Conversion of homologation result debt
Conversion of mandatory convertible bond
Share-based compensation
Public

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penyertaan Saham Dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tertanggal 22 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta ("Akta Inbreng"), Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan 15.670.777.620 Saham Seri B dan 43.367.346.782 Saham Seri C Perseroan dengan total 59.038.124.402 lembar saham atau 64,536% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui mekanisme inbreng yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara"). Hal ini juga sebagaimana telah tercantum dalam Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan tertanggal 24 Maret 2025.

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 29).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/2022 tertanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham Seri C senilai Rp275.309.608.952 (ekuivalen AS\$17.581.557) dengan nilai nominal Rp196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini vested seketika pada tanggal pemberian.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Share Subscription through Capital Contribution in the Limited Liability Company No. 121 dated March 22, 2025, by Jose Dima Satria S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta ("Inbreng Deed"), the Government of the Republic of Indonesia transferred ownership of 15,670,777,620 Series B Shares and 43,367,346,782 Series C Shares of the Company, totaling 59,038,124,402 shares or 64.536% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng mechanism executed by the State of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara"). This is also stated in the Certificate issued by the Company's Securities Administration Bureau dated March 24, 2025.

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid-in capital (Note 29).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Directors JKTDZ/SKEP/50057/2022 dated December 8, 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp275,309,608,952 (equivalent to US\$17,581,557) with par value of Rp196 per share to the certain employees of the Company. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham - neto	76.184.056	76.184.056
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55.007.051	55.007.051
Selisih kurs atas tambahan modal setor	16.525.520	16.525.520
Opsi saham kadaluarsa	2.770.970	2.770.970
Pengampunan pajak	590.369	590.369
Cadangan modal	106	106
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12.279.870)	(12.279.870)
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(108.518.998)	(108.518.998)
Total	30.279.214	30.279.214

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium - net
Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Foreign exchange rate difference on paid in capital
Expired stock option
Tax amnesty
Capital reserve
Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Elimination of deficit related to quasi-reorganisation

Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar AS\$108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar AS\$35.989.482, penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S124/MK.016/1993 sebesar AS\$3.194.804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp400 per saham.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar AS\$55.007.051.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to US\$108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to US\$35,989,482, issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to US\$3,194,804.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On September 29, 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp100 par value per share and offering price of Rp400 per share.

On October 10, 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to US\$55,007,051.

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi saham kadaluarsa (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi Black-Scholes. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp19.740.236.981 setara dengan AS\$2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar AS\$2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar AS\$6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar AS\$2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar AS\$3.944.338 dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$1.854.751 ke saldo laba ditahan.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Expired stock option (continued)

The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp19,740,236,981 equivalent to US\$2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012, the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to US\$2,770,970, which was recognised as stock option under equity. On November 30, 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On December 10, 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to US\$6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares.

Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to US\$2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

On November 13, 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to US\$3,944,338 and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to US\$13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of US\$1,854,751 to retained earnings.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar AS\$6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to US\$6,081,861 or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Surplus revaluasi	248.503.287
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1.461.286)
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(228.421.175)
Total	18.620.826

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

247.993.889	Revaluation surplus
(1.461.286)	Changes in fair value of equity investment
(227.741.858)	Cumulative translation adjustments
18.790.745	Total

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non-controlling interests in net assets	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak	(30.643.548)	(31.739.995)
PT Aero Wisata dan entitas anak	(1.305.389)	(1.244.946)
PT Sabre Travel Network Indonesia	426.615	416.742
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	153.031	146.884
Total	(31.369.291)	(32.421.315)

32. NON-CONTROLLING INTEREST

**Kepentingan nonpengendali
atas laba/rugi bersih
komprehensif/Comprehensive
income or loss attributable
to non-controlling interests**

30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
868.906	1.358.896
(60.443)	108.641
9.873	15.830
6.147	(53.929)
824.483	1.429.438

PT GMF Aero Asia Tbk and its subsidiaries
PT Aero Wisata and its subsidiaries
PT Sabre Travel Network Indonesia
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera

Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Aset lancar	201.878.718	206.103.485	Current assets
Aset tidak lancar	208.109.151	218.526.718	Non-current assets
Total aset	409.987.869	424.630.203	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	229.647.463	237.508.591	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	429.332.925	445.022.915	Non-current liabilities
Total liabilitas	658.980.388	682.531.506	Total liabilities
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pendapatan	178.955.312	216.478.455	Revenue
Laba periode berjalan	8.765.419	13.256.416	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	8.229.163	13.041.029	Total comprehensive income for the period
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Kas (keluar)/masuk neto dari:			Net cash (outflow)/inflow from:
Aktivitas operasi	12.288.151	2.515.310	Operating activities
Aktivitas investasi	(2.318.264)	(1.178.856)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(14.384.092)	(6.992.445)	Financing activities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN USAHA

33. OPERATING REVENUES

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Penerbangan berjadwal			Scheduled airline services
Penumpang	1.103.760.783	1.200.000.014	Passenger
Kargo dan dokumen	80.393.676	75.192.762	Cargo and document
Sub-total	1.184.154.459	1.275.192.776	Sub-total
Penerbangan tidak berjadwal			Non-scheduled airline services
Haji	153.134.493	148.270.500	Haji
Charter	52.704.740	29.698.643	Charter
Sub-total	205.839.233	177.969.143	Sub-total
Lain-lain			Others
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	60.755.682	56.308.929	Aircraft maintenance and overhaul
Pelayanan terkait penerbangan	32.776.306	41.852.842	Airline related services
Jasa boga	25.137.791	28.524.054	Catering
Biro perjalanan	20.576.505	23.336.606	Travel agent
Fasilitas	8.298.270	8.430.043	Facilities
Hotel	6.265.639	5.245.161	Hotel
Transportasi	1.055.325	1.087.368	Transportation
Lain-lain	3.342.256	2.786.461	Others
Sub-total	158.207.774	167.571.464	Sub-total
Total	1.548.201.466	1.620.733.383	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

34. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

34. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Bahan bakar	471.779.976	535.513.377	Fuel
Beban penyusutan (Catatan 14)	165.217.887	168.861.703	Depreciation expenses (Note 14)
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	82.465.076	79.476.512	Salaries, allowances and other benefits
Sewa dan charter pesawat	40.649.568	47.375.203	Aircraft rental and charter
Asuransi	4.551.651	7.077.887	Insurance
Lain-lain	766.649	821.893	Others
Total	765.430.807	839.126.575	Total

Pembelian bahan bakar sebesar AS\$422.163.997 (2024: AS\$486.177.273) atau setara dengan 27% (2024: 30%) dari jumlah pendapatan usaha dibayarkan kepada satu pemasok, PT Pertamina Patra Niaga.

Purchase of fuel approximately US\$422,163,997 (2024: US\$486,177,273) or equal to 27% (2024: 30%) of total operating revenues are derived from a single supplier, PT Pertamina Patra Niaga.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

35. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Beban penyusutan (Catatan 14)	161.788.349	108.252.074	Depreciation expenses (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	58.000.105	67.526.228	Maintenance and repairs
Suku cadang	49.086.182	50.189.816	Spare parts
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	46.975.564	27.381.115	Salaries, allowances and other benefits
Lain-lain	3.112.084	4.226.902	Others
Total	318.962.284	257.576.135	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	47.969.410	43.017.150	Salaries, allowances and other benefits
Beban penyusutan (Catatan 14)	10.864.641	11.639.138	Depreciation expenses (Note 14)
Pajak	10.429.737	20.370.130	Taxes
Jasa profesional dan pelatihan	6.729.077	7.506.781	Professional services and training
Sewa	5.807.278	5.861.301	Rental
Kesehatan	5.298.804	4.877.351	Healthcare services
Utilitas	3.316.413	3.070.963	Utilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.950.697)	(378.505)	Allowance for impairment loss
Lain-lain	8.197.902	7.452.134	Others
Total	96.662.565	103.416.443	Total

37. BEBAN KEBANDARAAN

37. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	102.330.222	106.339.041	Aircraft and flight services
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	8.183.961	8.665.419	Salaries, allowances and other benefits
Sewa	7.135.267	6.852.227	Rental
Beban penyusutan (Catatan 14)	465.188	590.873	Depreciation expenses (Note 14)
Lain-lain	530.788	610.611	Others
Total	118.645.426	123.058.171	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

38. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Komisi	35.775.636	41.451.821	Commissions
Reservasi	32.595.473	30.640.221	Reservations
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	7.205.522	7.595.203	Salaries, allowances and other benefits
Promosi	2.433.218	1.869.403	Promotions
Lain-lain	3.685.572	2.548.738	Others
Total	81.695.421	84.105.386	Total

39. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

39. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Pelayanan penumpang	53.160.014	58.323.441	Passenger services
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	48.535.690	46.538.196	Salaries, allowances and other benefits
Lain-lain	3.963.254	2.302.589	Others
Total	105.658.958	107.164.226	Total

40. BEBAN KEUANGAN

40. FINANCE COST

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	101.812.923	89.397.481	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas sewa	85.142.085	89.389.538	Lease liabilities
Utang obligasi	24.114.302	23.127.193	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	21.728.052	22.698.569	Long-term loans
Utang usaha	13.443.621	13.560.006	Trade payables
Pinjaman efek beragun aset	2.421.434	2.356.789	Asset-backed securitisation loan
Lain-lain	2.864.549	5.926.441	Others
Total	251.526.966	246.456.017	Total

41. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

41. OTHER INCOME - NET

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Keuntungan atas perubahan estimasi liabilitas aset restorasi	17.787.521	13.390	Gain on remeasurement of restoration asset
Lain-lain - neto	4.320.606	15.593.040	Others - net
Total	22.108.127	15.606.430	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Rugi per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/dilusi:

	Untuk periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,	
	2025	2024
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(143.708.267)	(101.655.627)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	91.480.783.837	91.480.783.837
Rugi per saham dasar/dilusi	(0,00157)	(0,00111)

Tidak ada efek yang berpotensi mengakibatkan penerbitan saham biasa tambahan. Dengan demikian, rugi per saham dilusi setara dengan rugi per saham dasar.

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Basic/diluted loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

Loss attributable to owners of the parent company
Weighted average number of outstanding shares
Basic/diluted loss per share

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Danantara adalah pemegang saham utama Perusahaan
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Danantara serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan
- PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan
- Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Danantara is the majority stockholder of the Company
- All entities that are owned and controlled by Danantara including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence
- PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company
- Commissioners and Directors are key management personnel

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.459.572	34.807.820
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.572.722	51.447.814
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19.304.362	31.303.899
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.582.769	19.282.936
Lain-lain	2.337.982	10.999.334
Total	140.257.407	147.841.803
Persentase terhadap jumlah aset	2,15%	2,23%
Kas dibatasi penggunaannya		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.446.707	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.592.638	13.261.634
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	853.117	902.873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	849.311	407.189
Total	18.741.773	14.571.696
Persentase terhadap jumlah aset	0,29%	0,22%

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Total
Percentage of total assets
Restricted cash
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Percentage of total assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Gapura Angkasa	5.019.640	7.838.520
Pemerintah	4.211.981	3.018.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.556.872	1.990.835
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.409.447	3.174.047
PT Pertamina (Persero)	1.783.371	1.429.878
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	785.175	2.358.501
Lain-lain	2.581.435	3.229.072
Total	19.347.921	23.039.050
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	0,35%

Trade receivables (Note 5)
PT Gapura Angkasa
Government
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Others
Total

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6.562.788	6.562.788
Lain-lain	2.163.831	1.861.732
Total	8.726.619	8.424.520
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	0,13%

Other receivables (Note 6)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Others
Total

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Pertamina (Persero)	316.879.296	311.836.330
PT Gapura Angkasa	24.916.957	20.954.686
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	20.491.090	16.281.238
Perum LPPNPI	13.343.303	14.253.071
PT Pertamina Patra Niaga	12.247.767	11.928.526
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.547.844	2.993.916
Lain-lain	3.585.007	2.414.297
Total	395.011.264	380.662.064
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,93%	4,78%

Trade payables (Note 17)
PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)
Perum LPPNPI
PT Pertamina Patra Niaga
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Others
Total

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa		
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	48.862.508	54.716.154
Total	48.862.508	54.716.154
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,61%	0,69%

Lease liabilities
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)
Total

Percentage of total liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman jangka panjang (Catatan 22)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	222.135.139	226.102.833
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205.699.791	205.739.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.200.489	67.971.603
PT Perusahaan Pengelola Aset	33.056.562	41.101.704
PT Danareksa Capital	16.838.128	9.310.024
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15.647.215	15.161.518
PT Bank Raya Indonesia Tbk	184.295	123.746
Lain-lain	-	26.205.011
Total	563.761.619	591.716.201
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,04%	7,10%

Long-term loans (Note 22)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Danareksa Capital
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Others
Total

Percentage of total liabilities

- b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar 0,95% (2024: 0,92%) dari total pendapatan usaha atau senilai AS\$14.752.651 (2024: AS\$14.936.936). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan mileage.

- b. Operating revenues from related parties for the period then ended June 30, 2025 constituted 0.95% (2024: 0.92%) of the total operating revenues or US\$14,752,651 (2024: US\$14,936,936). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

- c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Pertamina Patra Niaga	422.163.997	486.177.273
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	29.756.924	29.243.292
PT Gapura Angkasa	22.958.269	25.769.412
Perum LPPNPI	15.964.390	16.823.558
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	7.485.681	9.516.050
BPJS	6.397.628	6.590.422
Lain-lain	10.498.098	12.210.481
Total	515.224.987	586.330.488
Persentase terhadap jumlah beban usaha	34,24%	38,26%

PT Pertamina Patra Niaga
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)
PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
BPJS
Others

Total

**Percentage of
total operating expenses**

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa and PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

- d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

- c. The details of finance cost from related parties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Pertamina (Persero)	11.801.440	11.575.441
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.028.880	2.905.528
PT Perusahaan Pengelola Aset	2.776.182	3.998.568
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.553.138	2.491.630
PT Mandiri Manajemen Investasi	2.421.434	2.356.789
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.552.058	4.402.585
PT Danareksa (Persero)	1.245.860	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	815.951	488.180
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	574.777	553.555
Perum LPPNPI	488.729	562.194
Lain-lain	785.047	807.187
Total	28.043.496	33.271.873
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	11,15%	13,50%

PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Manajemen Invenstasi
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia
Perum LPPNPI
Others

Total

**Percentage of
total non-operating expenses**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- e. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	306.571	682.164	Short term benefits
Imbalan kerja pasca kerja	47.381	34.669	Post employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	12.528	Share-based payment
Sub-total	353.952	729.361	Sub-total
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	817.132	2.608.407	Short term benefits
Imbalan kerja pasca kerja	137.744	128.685	Post employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	162.400	Share-based payment
Sub-total	954.876	2.899.492	Sub-total
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	0,54%	1,71%	Percentage of total salaries, allowances and other benefits

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Pembelian pesawat

a. Purchase of aircrafts

Pesawat Airbus A330-900 neo

Airbus A330-900 neo aircrafts

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 30 Desember 2022, berdasarkan Amendemen No.12 atas kontrak pembelian pesawat A330, Perusahaan memperoleh hak konversi pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2017 sampai dengan 2031.

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. On December 30, 2022, based on Amendment no 12 to Purchase Agreement A330, the Company get delivery conversion right from Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2017 up to 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan Airbus Restructuring Sheet tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pada 28 Mei 2024, Perusahaan melaksanakan hak pembatalan atas pengiriman 4 pesawat Airbus A330-800. Airbus telah menerima permintaan pembatalan dari Perusahaan. Pada 30 Juni 2025, Perusahaan dan Airbus dalam proses formalisasi pembatalan ke dalam bentuk amendemen perjanjian pembelian pesawat.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan predelivery payments ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri. Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan di mana Perusahaan dan/atau CI harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Terkait perkembangan atas rencana pengadaan pesawat Boeing 737 Max 8, lihat Catatan 11.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Purchase of aircrafts (continued)

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

On December 30, 2022, the Company entered into an amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-800 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancellation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

As of May 28, 2024, the Company exercised the cancellation rights of the delivery of 4 Airbus A330-800. Airbus has received the Company's cancellation request. As at June 30, 2025, the Company and Airbus are in the process of formalising the cancellation into an amendment to the aircraft purchase agreement.

Airbus A320-200 aircrafts

On December 20, 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or CI have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On September 12, 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

On April 16, 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. In regards to the development on the purchase plan of Boeing 737 Max 8 aircraft, refer to Note 11.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*. Perjanjian ini tetap berlaku sampai salah satu pihak mengeluarkan pemberitahuan pemutusan.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian term sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan lessor maupun dengan pabrikan Airbus. *Restructuring Term Sheet* ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFM International ("CFMI") terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFMI berkurang menjadi AS\$31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CFMI sebesar AS\$7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar AS\$1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi sisa pembayaran deposit sebesar AS\$6.200.000.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept. This agreement remains valid until one of the parties issues the termination notice.

On June 16, 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed *Restructuring Term Sheet*. The Company agreed *Ongoing Services Plan* which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The *Restructuring Term Sheet* remain valid until December 31, 2026.

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services* with CFM International ("CFMI") related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

On June 15, 2022, the Company and CFMI has signed *Settlement Term Sheet* as part of PKPU process. The Company and CFMI agreed to reduce PKPU debt into US\$31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to US\$7,580,000. As at December 31, 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to US\$1,380,000. As at December 31, 2023, the Company has fully repaid all of the remaining deposit payments amounting to US\$6,200,000.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. PT Merpati Nusantara Airlines

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar AS\$33.644.959 dan Rp1.099.503.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Pada tahun 2018, MNA telah menghentikan operasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap. Dari tahun 2018 hingga 2022, MNA berada dalam proses PKPU dan pada tanggal 29 Desember 2022, Daftar Piutang Tetap ("DPT") telah diterbitkan. Sampai dengan 30 Juni 2025, Perusahaan telah menerima distribusi piutang dengan total Rp1.471.465.792.

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat management fee sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatanganinya.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. PT Merpati Nusantara Airlines

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of US\$33,644,959 and Rp1,099,503,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

In 2018 MNA stopped its operation and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU. From 2018 up to 2022, MNA was in the PKPU process and on 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued. Up to June 30, 2025, the Company has received the distribution of the receivable totalling to Rp1,471,465,792.

d. PT Sriwijaya Air

On November 9, 2018, CI entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on November 19, 2018 and February 27, 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp559.620.045.769 setara dengan AS\$39.115.094 (2020: AS\$39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam PKPU, dan saat ini Sriwijaya dalam PKPU tetap.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara/voting terhadap perdamaian rencana dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya.

Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan para Kreditornya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

e. Fasilitas kredit

Per tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman PT Danareksa Capital untuk pembiayaan restorasi. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup per tanggal 30 Juni 2025 sejumlah Rp27 miliar (setara dengan AS\$1.642.744).

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. PT Sriwijaya Air (continued)

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp559,620,045,769 equivalent to US\$39,115,094 (2020: US\$39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

On October 31, 2022, Sriwijaya was stated in the PKPU, and currently Sriwijaya is in a Permanent PKPU.

On July 12, 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors.

Subsequently, on July 20, 2023, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding the Composition Agreement dated July 12, 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors.

As of June 30, 2025, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

e. Credit facilities

As of June 30, 2025, the Group had credit facility which with PT Danareksa Capital for financing aircraft restoration. The Group had unused credit facility as of June 30, 2025 amounting to Rp27 billion (equivalent to US\$1,642,744).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Novasi Perjanjian Sewa Pesawat CI dan Perusahaan

Pada tanggal 16 April 2025, telah dilakukan novasi atas perjanjian sewa pesawat Airbus A330-900 NEO untuk MSN 1870 dan MSN 1887 antara CI dan Perusahaan, di mana seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa pesawat dialihkan dari CI kepada Perusahaan. Pesawat tersebut sebelumnya dioperasikan oleh CI berdasarkan perjanjian sewa dengan GIHF sebagai sub-lessor dan Avolon Leasing sebagai lessor utama. Novasi ini dilakukan melalui mekanisme yang diatur dalam Perjanjian Nomor CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6056/0325 dan CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6055/0325.

45. KONTINJENSI

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Novation of Aircraft Lease Agreement between CI and the Company

On April 16, 2025, a novation of the Airbus A330-900 NEO aircraft with MSN 1870 and MSN 1887 lease agreement between CI and the Company was executed, under which all rights and obligations related to the lease of aircraft were transferred from CI to the Company. The aircrafts were previously operated by CI under a lease agreement with GIHF as the sub-lessor and Avolon Leasing as the head lessor. The novation was carried out pursuant to the terms set forth in Agreement Numbers CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6056/0325 and CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6055/0325.

45. CONTINGENCIES

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On July 11, 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on July 14, 2022.

On October 21, 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

On November, 18, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on November 28, 2022.

On August 16, 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

2. On February 7, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

On August 31, 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

On September 8, 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement.

On December 20, 2023, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

3. Pada 17 Agustus 2022, Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada *appeal* atas *winding up application* yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

On February 22 and 26, 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag 1410 and Greylag 1446 requested a Judicial Review. Thus, the Company has filed 2 counter memorandums for judicial review. On August 26, 2024, the Company through its Attorney has received a decision in this case number 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated July 25, 2024 on the Judicial Review Application which in essence rejects the application filed by Greylag 1410 and on October 24, 2024, a Decision number 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 has been received from the Supreme Court which in essence rejects the PK application filed by Greylag 1446, so that in this case the Company was declared prevail.

3. On August 17, 2022, the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the *Winding Up Application* filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company. Furthermore, on August 18, 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On November 28, 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

On February 27, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda.

On June 14, 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan *Special Leave* pada *High Court* atas Putusan Banding pada *Supreme Court*. Pada 5 Juni 2024, *High Court* telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses *claim cost recovery* melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR60.000.

5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on July 12, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the *Special Leave* to the *High Court* regarding the Appeal Decision at the *Supreme Court*. On June 5, 2024, the *High Court* handed down a decision which essentially rejected the appeal filed by Greylag Entities, thereby deciding in favor of Garuda in this case and Garuda is entitled to the reimbursement of the case costs from Greylag Entities and is currently conducting a claim cost recovery process through Garuda's legal counsels in Australia.

4. On August 17, 2022, GIHF received a notification letter of summons for the *judicial liquidation proceedings* in France Court. On November 25, 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On December 9, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the *judicial liquidation decision* in favor of the GIHF. On December 14, 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR60,000.

5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a *judicial release* as an effort to lift the freeze on these account funds. On February 9, 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On April 19, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

b. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, lessor Perusahaan yaitu Greylag Entities telah memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

45. CONTINGENCIES (continued)

b. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

On February 22, 2024, the Paris Court of Appeal ruled on the Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered Greylag Entities to pay costs to GIHF. Based on the Judgment at first instance and on appeal Greylag Entities also has an obligation to pay EUR80,000 to GIHF.

b. Arbitration Lawsuit at SIAC

On June 14, 2022, the Company's lessors i.e Greylag Entities has commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. This arbitration process is ongoing in SIAC.

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on September 23, 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On October 26, 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On November 29, 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On December 16, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On May 24, 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the Notice of Withdrawal to the the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York. Until now the case remains open in the Court.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
 - Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase
 - Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

e. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

45. CONTINGENCIES (continued)

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On November 22, 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently, the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

On January 18, 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid decision within Singapore's jurisdiction, with the ruling as follows:

- Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities
- Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on June 27, 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions;
 - This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration
 - The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the Company's PKPU process.

On June 12, 2024, there was a decision requiring Greylag Entities to pay compensation costs to Garuda and has been paid to Garuda.

e. Application for PKPU Recognition in France

On December 15, 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company's PKPU in France. Currently, the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 Februari 2025, Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perusahaan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut.

g. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata kepada PT Citilink Indonesia

Pada bulan Agustus 2025, CI mendapatkan gugatan dari PT Royal Shafira Wisata sehubungan dengan ingkar janji (wanprestasi) dengan nilai gugatan sebesar Rp74.345.783.728. CI menjadi tergugat dalam gugatan wanprestasi dalam perjanjian kerja sama penerbangan charter untuk jemaah haji yang disediakan CI ke PT Royal Shafira Wisata periode 14 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2025. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, persidangan masih dalam proses.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

45. CONTINGENCIES (continued)

f. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On December 30, 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court handed down an Interlocutory Decision which essentially granted the absolute competency exception submitted by Greylag Entities and stated that the Central Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case. Garuda has filed appeal on July 11, 2024 and Appeal Memorandum on August 6, 2024 in the High Court of DKI Jakarta. On February 7, 2025, the Company through its Legal Representative was notified that the appeal filed had been rejected (the Company lost). On February 21, 2025, the Company has filed a cassation towards the Decision.

g. Lawsuit from PT Royal Shafira Wisata to PT Citilink Indonesia

In August 2025, CI received a lawsuit from PT Royal Shafira Wisata regarding breach of promise (default) with total lawsuit amounted to Rp74,345,783,728. CI became a defendant in the lawsuit for breach of promise in the charter flight cooperation agreement for pilgrims provided by CI to PT Royal Shafira Wisata for the period March 14, 2024 to April 30, 2025. The lawsuit from PT Royal Shafira Wisata has been registered at the Central Jakarta District Court with registration number No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. As of the completion date of the interim consolidated financial statement, the trial is still in progress.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (Catatan 49).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the interim consolidated financial statements.

As at June 30, 2025, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however, the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (Note 49).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/US\$ equivalents
ASET					
Kas dan setara kas	2.530.266.044.052	21.288.785	526.546.727	11.262.462	173.760.993
Kas yang dibatasi penggunaannya	278.364.193.306	-	-	51.946	17.199.990
Piutang usaha	1.123.048.924.334	11.861.677	438.767.972	38.473.874	112.358.439
Piutang lain-lain	705.973.961.983	7.000	12.000	537.437	44.028.547
Aset tidak lancar lain-lain	212.707.065.293	11.800.662	582.803.712	6.263.972	25.060.111
Total aset	4.850.360.188.968	44.958.124	1.548.130.411	56.589.691	372.408.080
LIABILITAS					
Pinjaman jangka pendek	(8.854.380.798)	-	-	-	(343.338)
Utang usaha	(6.646.949.131.477)	(30.999.346)	(92.062.260)	(20.265.945)	(434.703.801)
Utang lain-lain	(664.607.828.011)	-	(2.386)	-	(24.269.994)
Akrual	(2.521.607.661.063)	(9.211.880)	(176.869.191)	(11.161.146)	(169.013.169)
Pinjaman jangka panjang	(3.603.151.496.065)	-	(149.120.000)	-	(222.999.698)
Liabilitas sewa	(915.939.477.487)	-	(67.289.306)	(1.007.533)	(57.899.144)
Pinjaman efek beragun asset	(614.016.632.357)	-	-	-	(37.825.210)
Total liabilitas	(14.975.126.607.258)	(40.211.226)	(485.343.143)	(32.434.624)	(947.054.354)
Liabilitas - bersih	(10.124.766.418.290)	4.746.898	1.062.787.268	24.155.067	(574.646.274)
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/US\$ equivalents
ASET					
Kas dan setara kas	2.701.040.051.208	19.721.440	312.931.524	13.815.982	185.622.634
Kas yang dibatasi penggunaannya	183.161.142.308	-	-	46.253	11.379.079
Piutang usaha	1.429.783.377.934	16.932.796	686.177.578	31.140.055	126.271.492
Piutang lain-lain	803.136.019.723	7.000	12.000	634.051	50.327.947
Aset tidak lancar lain-lain	190.507.721.891	12.139.189	584.444.832	6.458.043	23.610.075
Total aset	5.307.628.313.064	48.800.425	1.583.565.934	52.094.384	397.211.227
LIABILITAS					
Pinjaman jangka pendek	(6.363.399.041.693)	(14.856.567)	(43.808.558)	(13.722.154)	(409.760.910)
Utang usaha	(349.394.247.015)	(363)	(4.796)	(6.560.633)	(28.178.969)
Utang lain-lain	(2.442.721.034.816)	(24.095.230)	(231.069.964)	(10.953.428)	(166.857.701)
Akrual	(4.412.530.007.220)	-	(149.840.227)	-	(273.967.827)
Pinjaman jangka panjang	(1.031.645.056.037)	-	(84.771.550)	(1.016.299)	(65.384.724)
Liabilitas sewa	(605.035.960.219)	-	-	-	(37.435.711)
Pinjaman efek beragun asset					
Total liabilitas	(15.204.725.347.000)	(38.952.160)	(509.495.095)	(32.252.514)	(981.585.842)
Liabilitas - bersih	(9.897.097.033.936)	9.848.265	1.074.070.839	19.841.870	(584.374.615)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan 19 September 2025, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar AS\$2 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2025 had been translated using the foreign middle rates as at September 19, 2025, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately US\$2 million.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing AS\$ terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Persentase Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2025/ <i>Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2025</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2024/ <i>Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2024</i>	
Rupiah	1% (1%)	4.867.760 (4.867.760)	(4.837.691) 4.837.691	Rupiah
Renminbi China	1% (1%)	5.166 (5.166)	89.896 (89.896)	Chinese Renminbi
Yen Jepang	1% (1%)	575 (575)	632 (632)	Japanese Yen

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of US\$ against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

The Group's interest rate risk arises from long- term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar AS\$425 (2024: rugi setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar AS\$32.518).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA Clearing House. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As of June 30, 2025, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by US\$425 (2024: the loss after tax would have (decreased)/increase US\$32,518).

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas	209.010.545	217.810.920
Piutang usaha	143.264.057	137.774.461
Aset kontrak	28.138.354	14.657.151
Aset lain-lain	65.044.646	62.521.756
Uang muka dan uang jaminan	43.673.128	44.332.991
Kas dibatasi penggunaannya	19.032.510	14.741.696
Piutang lain-lain	13.445.180	16.169.076
Total	521.608.420	508.008.051

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Contract assets
Other assets
Advance and security deposits
Restricted cash
Other receivables

Total

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 49 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				
Utang usaha	211.390.319	-	-	211.390.319
Utang lain-lain	53.082.357	-	-	53.082.357
Akrual	242.710.096	-	-	242.710.096
Pinjaman efek beragun aset	6.088.502	40.716.860	24.354.010	71.159.372
Tingkat bunga				
pinjaman jangka panjang	7.031.950	34.456.611	56.095.147	97.583.708
Tingkat bunga tetap				
Utang usaha jangka panjang	6.975.065	102.246.589	885.681.767	994.903.421
Pinjaman jangka panjang	67.897.579	188.433.279	1.219.177.419	1.475.508.277
Liabilitas sewa	462.077.480	1.489.441.985	1.376.206.662	3.327.726.127
Utang obligasi	50.321.221	180.462.311	742.223.916	973.007.448
Total	1.107.574.569	2.035.757.635	4.303.738.921	7.447.071.125
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				
Utang usaha	157.877.984	-	-	157.877.984
Utang lain-lain	51.771.143	-	-	51.771.143
Akrual	243.027.679	-	-	243.027.679
Pinjaman efek beragun aset	3.822.031	45.099.964	24.460.998	73.382.993
Tingkat bunga				
pinjaman jangka panjang	7.269.577	33.415.047	60.619.778	101.304.402
Tingkat bunga tetap				
Utang usaha jangka panjang	23.300.374	100.247.273	884.674.564	1.008.222.211
Pinjaman jangka panjang	60.923.536	183.231.485	1.246.357.752	1.490.512.773
Liabilitas sewa	417.811.324	1.489.188.701	1.356.063.878	3.263.063.903
Utang obligasi	177.083.535	251.892.013	670.210.469	1.099.186.017
Total	1.142.887.183	2.103.074.483	4.242.387.439	7.488.349.105

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analysis the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

Financial liabilities
Non-interest bearing
Trade payables
Other payables
Accruals
Asset-backed securitisation loan
Variable interest rate
long-term loans
Fixed interest rate
Non current trade payable
Long-term loans
Lease liabilities
Bonds payable
Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Pada tanggal 30 Juni 2025, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar AS\$55.187.305.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

As of June 30, 2025, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

As of June 30, 2025, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to US\$55,187,305.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 30 Juni 2025. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman		
Pinjaman jangka pendek	546.365	-
Utang usaha jangka panjang	375.171.319	374.132.515
Pinjaman jangka panjang	715.467.552	714.066.687
Utang obligasi	684.577.786	684.575.287
Pinjaman efek beragun aset	37.825.210	37.435.711
Liabilitas sewa	2.491.424.372	2.383.000.007
Total pinjaman	4.305.012.604	4.193.210.207
Kas dan setara kas	(211.277.884)	(219.173.953)
Pinjaman bersih	4.093.734.720	3.974.036.254
Ekuitas	(1.496.420.284)	(1.351.896.846)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-274%	-294%
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-288%	-310%

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

The Group has a negative equity as of June 30, 2025. See Note 49 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

Debt	
Short-term loans	
Long-term trade payables	
Long-term loans	
Bonds payable	
Asset-backed securitisation loan	
Lease liabilities	
Total debt	
Cash and cash equivalents	
Net debt	
Equity	
Net debt to equity ratio	
Debt to equity	

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

47. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

47. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025						
	Operasi penerbangan/ <i>Flight Operation</i>	Jasa Pemeliharaan pesawat/ <i>Aircraft maintenance services</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	1.415.478.586	60.755.682	71.967.198	1.548.201.466	-	1.548.201.466	External revenue
Pendapatan antar segmen	74.156.465	118.199.630	118.950.578	311.306.673	(311.306.673)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	1.489.635.051	178.955.312	190.917.776	1.859.508.139	(311.306.673)	1.548.201.466	Net revenue
Beban eksternal	(1.248.670.845)	(160.736.342)	(95.318.211)	(1.504.725.398)	-	(1.504.725.398)	External expense
Beban antar segmen	(283.746.923)	(2.832.100)	(24.727.650)	(311.306.673)	311.306.673	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(1.532.417.768)	(163.568.442)	(120.045.861)	(1.816.032.071)	311.306.673	(1.504.725.398)	Total expense
Hasil segmen	(42.782.717)	15.386.870	70.871.915	43.476.068	-	43.476.068	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs - bersih						5.405.931	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain - neto						22.108.127	Other income – net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						2.251.737	Share of net results of associates
Pendapatan keuangan						15.992.265	Finance income
Beban keuangan						(251.526.966)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(162.292.838)	Loss before tax
Manfaat pajak						19.456.841	Tax benefit
Rugi bersih periode berjalan						(142.835.997)	Net loss for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6.410.849.013	409.987.869	2.447.361.508	9.268.198.390	(2.753.773.106)	6.514.425.284	Segment assets
Liabilitas segmen	(7.714.083.291)	(658.980.388)	(2.320.129.618)	(10.693.193.297)	2.682.347.729	(8.010.845.568)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi Segmen	327.898.534	9.544.452	2.477.258	339.920.244	-	339.920.244	Segment depreciation amortisation

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain (lanjutan):

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows (continued):

	30 Juni 2024/June 30, 2024						
	Operasi penerbangan/ Flight Operation	Jasa Pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	1.504.356.206	56.308.929	60.068.248	1.620.733.383	-	1.620.733.383	External revenue
Pendapatan antar segmen	16.863.054	160.169.526	57.923.902	234.956.482	(234.956.482)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	1.521.219.260	216.478.455	117.992.150	1.855.689.865	(234.956.482)	1.620.733.383	Net revenue
Beban eksternal	(1.256.140.152)	(192.601.291)	(83.891.297)	(1.532.632.740)	-	(1.532.632.740)	External expense
Beban antar segmen	(209.345.514)	(1.667.977)	(23.942.991)	(234.956.482)	234.956.482	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(1.465.485.666)	(194.269.268)	(107.834.288)	(1.767.589.222)	234.956.482	(1.532.632.740)	Total expense
Hasil segmen	55.733.594	22.209.187	10.157.862	88.100.643	-	88.100.643	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs – bersih						22.761.996	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - neto						15.606.430	Other income – net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						3.038.884	Share of net results of associates
Pendapatan keuangan						3.990.668	Finance income
Beban keuangan						(246.456.017)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(112.957.396)	Loss before tax
Manfaat pajak						12.604.207	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan						(100.353.189)	Net loss for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6.536.574.999	422.917.168	2.300.130.451	9.259.622.618	(2.714.441.503)	6.545.181.115	Segment assets
Liabilitas segmen	(7.748.417.141)	(721.046.875)	(2.190.707.090)	(10.660.171.106)	2.726.758.594	(7.933.412.512)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi Segmen	278.001.404	9.249.106	2.761.711	290.012.221	-	290.012.221	Segment depreciation amortisation

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Total revenue based on geographical segment
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			Domestic
Domestik			Jakarta
Jakarta	1.122.023.854	1.225.377.727	Surabaya
Surabaya	127.231.390	124.818.628	Makassar
Makassar	76.477.342	75.771.513	Medan
Medan	35.892.622	46.422.306	
Internasional			International
Tokyo	64.541.008	60.376.386	Tokyo
Singapura	34.653.720	26.346.093	Singapore
Shanghai	32.665.656	16.196.751	Shanghai
Amsterdam	28.702.934	23.409.940	Amsterdam
Sydney	26.012.940	22.014.039	Sydney
	1.548.201.466	1.620.733.383	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Transaksi non kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
(Penurunan)/ kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	(147.789.436)	159.384.067
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	213.114.761	83.189.105
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	5.529.430	12.663.881
Penambahan aset pemeliharaan dari reklasifikasi uang muka	37.491.490	21.336.219

Berikut ini transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

**48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

(Decrease)/Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost	
Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	
Increase in fixed assets through account payable	
Addition of maintenance assets from the reclassification of advance	

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 22/ Note 22	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 22/ Note 22	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 23/ Note 23	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 25/ Note 25	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitization loan Catatan 21/ Note 21	
Saldo 1 Januari 2025	-	714.066.687	2.383.000.007	684.575.287	37.435.711	Balance as of January 1, 2025
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing activities cash flows
Penerimaan	2.372.753	13.708.094	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	(2.050.572)	(25.979.096)	(114.755.906)	-	(1.898.564)	Payment
	322.181	701.795.685	2.268.244.101	684.575.287	35.537.147	
Perubahan dari transaksi non kas						Non-cash transactions changes
(Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional	16.787	(853.916)	(369.456)	2.499	(145.891)	Non-functional exchange (gain)/losses
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman	-	5.988.222	-	-	-	Payment of overhaul advance through loan
Pembayaran uang muka pengadaan melalui pinjaman	203.027	-	-	-	-	Payment of advance through loan
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	213.114.761	-	-	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat	-	-	(4.394.625)	-	-	Payment through aircraft maintenance reserved fund
Pengalihan uang jaminan menjadi pelunasan liabilitas sewa	-	-	(412.000)	-	-	Conversion of security deposit to settlement of lease liabilities
Beban bunga	4.370	8.537.561	15.241.591	-	2.433.954	Interest expense
	224.184	13.671.867	223.180.271	2.499	2.288.063	
Saldo 30 Juni 2025	546.365	715.467.552	2.491.424.372	684.577.786	37.825.210	Balance as of June 30, 2025

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Transaksi non kas (lanjutan)

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17/ Note 17	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 22/ Note 22	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 23/ Note 23	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 25/ Note 25	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitization loan Catatan 21/ Note 21	
Saldo 1 Januari 2024	194.603	716.715.902	2.540.349.709	637.773.257	37.340.624	Balance as of January 1, 2024
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing activities cash flows
Penerimaan	5.404.057	19.968.350	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	(5.585.644)	(33.049.753)	(226.858.439)	-	(3.073.638)	Payment
	13.016	703.634.499	2.313.491.270	637.773.257	34.266.986	
Perubahan dari transaksi non kas (Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional	(13.016)	(10.233.261)	(3.171.497)	34.264	(1.803.628)	Non-cash transactions changes Non-functional exchange (gain)/losses
Kerugian dari restrukturisasi Pembayaran	-	445.278	-	-	-	Loss on payment term restructuring Discounting impact of the non-interest bearing loan
Dampak diskonto dari pinjaman tanpa bunga	-	(996.192)	-	-	-	Payment of overhaul advance through loan
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman/	-	3.000.000	-	-	-	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	83.189.105	-	-	Payment through aircraft maintenance reserved fund
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat	-	-	(12.627.981)	-	-	Interest expense
Beban bunga	-	18.216.363	2.119.110	46.767.766	4.972.353	
	(13.016)	10.432.188	69.508.737	46.802.030	3.168.725	
Saldo 31 Desember 2024	-	714.066.687	2.383.000.007	684.575.287	37.435.711	Balance as of December 31, 2024

**48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

Non-cash transactions (continued)

49. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar AS\$143 juta, dan akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal yang sama masing-masing sebesar AS\$3,65 miliar dan AS\$1,50 miliar. Selain itu, total liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar AS\$737 juta pada tanggal yang sama.

Pada tahun 2025, Grup terus menunjukkan perbaikan dalam fundamental bisnisnya. Kemajuan ini didukung oleh keberhasilan dalam memperoleh pendanaan tambahan, termasuk *Shareholder Loan* dari Danantara sebesar Rp6.650.505.000.000 (setara dengan AS\$405 juta) berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 24 Juni 2025 yang dapat dikonversikan menjadi ekuitas dan serta rencana penyertaan modal tambahan yang sebagian besar akan dialokasikan untuk pemeliharaan pesawat yang dioperasikan oleh Perusahaan dan Citilink.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal.

49. GOING CONCERN

The Group reported loss amounting to US\$143 million for the sixth-month period then ended June 30, 2025 and accumulated losses and capital deficiency amounting to US\$3.65 billion and US\$1.50 billion, respectively, as of that date. Furthermore, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by US\$737 million on the same date.

In 2025, the Group has continued to demonstrate improvements in its underlying business fundamentals. This progress is supported by the successful arrangement of additional funding, including a *Shareholder Loan* from Danantara amounting to Rp6,650,505,000,000 (equivalent to US\$405 million) based on shareholder loan agreement on June 24, 2025 which can be converted into equity and the planned additional capital injection, the majority of which will be allocated for aircraft maintenance operated by Company and Citilink.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi keuangan tersebut, manajemen telah dan akan terus menerapkan rencana strategis sebagai berikut:

a. Rencana Operasional

- Rasionalisasi network, dengan mengoperasikan lebih dari 200 rute dan jaringan berdasarkan profitabilitas, potensi peningkatan kinerja, dan jangkauan jaringan strategis;
- Ekspansi armada, dengan penambahan hingga 120 pesawat (Grup), menyelaraskan penyebaran aset dengan kebutuhan permintaan pasar dan efisiensi biaya operasional;
- Optimalisasi pendapatan *ancillary*;
- Peningkatan platform loyalitas melalui perluasan jaringan global;
- Pembentukan aliansi strategis dengan pemain terkemuka untuk membuka sinergi jaringan, mendorong konektivitas, dan memperluas *origin-destination* (O&D) berbasis *codeshare*;
- Peningkatan monetisasi kargo;
- *Revenue Management Excellence*;
- Maksimalisasi Sinergi Struktur Organisasi;
- Penyempurnaan *Customer Journey*;
- *Digital Enablement*;
- Tata Kelola dan Optimalisasi Biaya.

b. Rencana Keuangan

- Meningkatkan modal;
- Menggalang dana dari mitra strategis;

Sejak tahun 2023, Perusahaan juga telah menyisihkan dana pelunasan utang bank sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perusahaan.

Selanjutnya, pada semester II tahun 2025, Grup telah mendapatkan persetujuan rancangan restrukturisasi dalam rangka penyehatan Grup termasuk diantaranya melalui *Shareholder loan* oleh PT Danantara Asset Management yang akan digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan armada Grup baik di Garuda Indonesia maupun Citilink.

Selain itu, Grup berencana untuk melaksanakan sejumlah inisiatif strategis korporasi sebagai upaya memperkuat struktur permodalan serta memperbaiki posisi ekuitas, melalui aksi korporasi yang bersifat baik kas maupun non-kas.

49. GOING CONCERN (continued)

In response to these financial conditions, management has and will continue to implement the following strategic plans:

a. Operational Plan

- *Network rationalization, operating over 200 routes and networks based on profitability, potential performance improvement, and strategic network coverage;*
- *Fleet expansion, addition of up to 120 aircraft (Group) to align asset deployment with market demand and operational cost efficiency;*
- *Ancillary Revenue Optimization;*
- *Loyalty Platform Enhancement, Strengthening the loyalty program through expanded global network access;*
- *Strategic Alliances Formation, partnering with leading industry players to unlock network synergies, enhance connectivity, and expand origin-destination (O&D) reach via codeshare agreements;*
- *Cargo Monetization Improvement;*
- *Excellence in Revenue Management;*
- *Maximization of Organizational Synergy;*
- *Customer Journey Enhancement;*
- *Digital Enablement Initiatives;*
- *Governance and Cost Optimization.*

b. Financial Plan

- *Increase capital;*
- *Raising funds from strategic partners;*

Since 2023, the Company has also been able to form a sinking fund as a commitment to settle the Company's obligations.

Furthermore, in the second half of 2025, the Group obtained approval for a restructuring plan aimed at improving its financial condition. As part of this plan, a Shareholder Loan from PT Danantara Asset Management has been secured, which will be used to support maintenance and restoration of the Group's fleet, both for Garuda Indonesia and Citilink.

In addition, the Group plans to implement a number of strategic corporate initiatives as part of its efforts to strengthen its capital structure and improve its equity position, through both cash and non-cash corporate actions.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 September 2025.

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Danantara Asset Management (Persero) sebagai kreditur dan CI sebagai obligor, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp6.650.505.000.000 yang dapat dikonversikan menjadi ekuitas dengan rincian sebagai berikut (a) maksimal Rp1.822.731.000.000 digunakan oleh Perusahaan dan (b) Rp4.827.774.000.000 untuk dipinjamkan kembali oleh Perusahaan ke CI. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun dengan jangka waktu dua tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung kebutuhan pemeliharaan pesawat serta kegiatan operasional Perusahaan dan CI.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerima seluruh pencairan sebesar, dengan rincian:

- Pada 18 Juli 2025, dicairkan sebesar Rp836.921.731.329 kepada Perusahaan, dan telah disalurkan kepada CI sebesar Rp626.187.196.053.
- Pada 31 Juli 2025, dicairkan sebesar Rp2.259.254.960.457 kepada Perusahaan, dan telah disalurkan kepada CI sebesar Rp2.087.191.138.558.
- Pada 3 September 2025, dicairkan sebesar Rp910.710.185.025 kepada Perusahaan, dan telah disalurkan kepada CI sebesar Rp578.272.193.888.
- Pada 18 September 2025, dicairkan sebesar Rp2.643.618.123.188 untuk Perusahaan, dan telah disalurkan kepada CI sebesar Rp1.536.123.471.501.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on September 19, 2025.

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On June 24, 2025, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with PT Danantara Asset Management (Persero) as the lender and CI as the obligor, with a maximum facility of Rp6,650,505,000,000 which can be converted into equity with the following details: (a) a maximum of Rp1,822,731,000,000 used by the Company and (b) Rp4,827,774,000,000 to be lent by the Company to CI. This loan bear annual interest rate of 9.5% with maturity of two years from the date of disbursement. The facility is intended to support aircraft maintenance and operational requirements of the Company CI.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group had received all disbursements, consist of:

- On July 18, 2025, Rp836,921,731,329 was disbursed to the Company, which Rp626,187,196,053 has been distributed to CI.
- On July 31, 2025, Rp2,259,254,960,457 was disbursed to the Company, which Rp2,087,191,138,558 has been distributed to CI.
- On September 3, 2025, Rp910,710,185,025 was disbursed to the Company, which Rp578,272,193,888 has been distributed to CI.
- On September 18, 2025, Rp2,643,618,123,188 was disbursed to the Company, which Rp1,536,123,471,501 has been distributed to CI.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	130.242.903	158.900.087
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.249.285	10.623.650
Piutang usaha		
Pihak berelasi	87.550.014	71.599.221
Pihak ketiga	66.998.783	71.065.569
Piutang lain-lain	60.290.463	62.524.707
Persediaan	3.989.493	4.909.793
Uang muka dan beban dibayar di muka	67.667.967	37.101.282
Total aset lancar	430.988.908	416.724.309
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang usaha jangka panjang	177.647.238	178.149.266
Uang muka dan uang jaminan	283.623.564	285.302.246
Uang muka pembelian pesawat	162.488.085	159.459.181
Investasi	179.174.093	171.773.654
Properti investasi	65.892.585	65.892.585
Aset pajak tangguhan	217.352.296	199.174.782
Aset tetap - bersih	2.994.196.691	2.977.264.699
Aset tidak lancar lain-lain	37.790.701	32.431.407
Total aset tidak lancar	4.118.165.253	4.069.447.820
TOTAL ASET	4.549.154.161	4.486.172.129

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of the Company (parent entity only) as of June 30, 2025 and for the six-month period then ended, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Inventories
Advances and prepaid expenses
Total current assets
NON-CURRENT ASSETS
Long-term trade receivables
Advance and security deposits
Advances for purchase of aircraft
Investment
Investment properties
Deferred tax assets
Fixed assets - net
Other non-current assets
Total non-current assets
TOTAL ASSETS

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	41.877.467	23.503.726
Pihak ketiga	54.533.093	22.780.173
Utang lain-lain	48.872.405	45.510.103
Utang pajak	1.902.104	20.887.712
Akrual	184.463.466	182.991.055
Liabilitas kontrak	267.235.633	237.645.927
Uang muka diterima	15.258.544	17.189.277
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas imbalan kerja	3.683.930	6.397.325
Liabilitas sewa	177.196.223	157.122.404
Pinjaman jangka panjang	15.385.784	12.537.380
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	10.199.006	30.148.794
Pinjaman efek beragun aset	5.828.815	3.561.203
Total liabilitas jangka pendek	826.436.470	760.275.079
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang usaha jangka panjang	168.316.720	162.934.860
Utang obligasi	684.577.786	684.575.287
Pinjaman jangka panjang	273.180.020	266.852.825
Liabilitas imbalan kerja	62.197.096	54.476.093
Liabilitas sewa	1.308.061.909	1.194.570.050
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1.726.529.809	1.777.646.514
Pinjaman efek beragun aset	31.996.395	33.874.508
Liabilitas tidak lancar lainnya	12.035.066	14.099.990
Total liabilitas jangka panjang	4.266.894.801	4.189.030.127
Total liabilitas	5.093.331.271	4.949.305.206

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Taxes payables
Accruals
Contract liabilities
Advances received
Current maturities of long-term liabilities:
for employee benefits
Lease liabilities
Long-term loans
Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Asset-backed securitisation loan
Total current liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term liabilities - net of current maturities:
Non-current trade payables
Bonds payable
Long-term loans
Liabilities for employee benefits
Lease liabilities
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Asset-backed securitisation loan
Other non-current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp459 par
Rp459 per saham untuk saham			per share for Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B			share and Series B shares
dan nilai nominal Rp196 per saham			and Rp196 par value per share
untuk saham Seri C			for Series C shares
Modal dasar - 1 saham			Authorised - 1 of Series A
Seri A Dwiwarna dan			Dwiwarna share and
25.886.576.253 saham			25,886,576,253
Seri B 181.866.405.621			Series B shares and
saham Seri C			181,866,405,621 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up capital -
1 saham Seri A Dwiwarna,			1 Series A Dwiwarna share,
25.886.576.253 saham Seri B dan			25,886,576,253 Series B shares
dan 65.594.207.583			and 65.594.207.583
saham Seri C	2.131.354.134	2.131.354.134	Series C shares
Tambahan modal disetor	30.061.101	30.061.101	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi			Accumulated loss
Defisit sebesar			Deficit totalling
AS\$1.385.459.977 pada			US\$1,385,459,977
tanggal 1 Januari 2012			As at January 1, 2012
telah dieliminasi			was eliminated
dalam rangka kuasi-			in connection with quasi-
reorganisasi			reorganisation
Dicadangkan	6.081.861	6.081.861	Appropriated
Belum dicadangkan	(2.695.785.129)	(2.615.148.131)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(15.889.077)	(15.482.042)	Other comprehensive income
Total ekuitas	(544.177.110)	(463.133.077)	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.549.154.161	4.486.172.129	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
Pendapatan usaha			Operating revenues
Penerbangan berjadwal	855.425.845	836.862.674	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	178.190.483	170.270.916	Non-scheduled airline services
Lainnya	30.500.236	37.645.149	Others
Total pendapatan	1.064.116.564	1.044.778.739	Total operating revenues
Beban usaha			Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(554.160.496)	(572.328.063)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(181.079.958)	(134.571.076)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(97.461.660)	(97.966.197)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(92.932.961)	(92.484.198)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	(60.778.214)	(64.803.774)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(58.270.841)	(56.087.178)	Ticketing, sales and promotion expenses
Total beban usaha	(1.044.684.130)	(1.018.240.486)	Total operating expenses
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			Other operating income/(expenses)
Keuntungan selisih kurs - bersih	2.960.497	14.486.596	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	8.127.787	6.773.633	Share of net results of subsidiaries and associates
Pendapatan keuangan	9.922.403	7.784.208	Finance income
Beban keuangan	(154.475.381)	(155.162.058)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - neto	17.470.499	21.886.316	Other income - net
Total beban usaha lainnya	(115.994.195)	(104.231.305)	Total other operating expenses
Rugi sebelum pajak	(96.561.761)	(77.693.052)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	17.242.979	8.115.435	Income tax benefits
Rugi periode berjalan	(79.318.782)	(69.577.617)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	509.398	966.539	Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1.743.352)	(295.881)	Remeasurement of post employment benefits
Manfaat/(beban) pajak terkait	425.136	(147.545)	Related tax benefit/(expenses)
Total	(808.818)	523.113	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(916.433)	(6.447.810)	Exchange differences due to financial statements translation
Total penghasilan komprehensif lain	(1.725.251)	(5.924.697)	Total other comprehensive income
Total rugi komprehensif periode berjalan	(81.044.033)	(75.502.314)	Total comprehensive loss for the period

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/Accumulated loss		Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/Fair value changes of share investments	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2024	2.131.354.134	30.061.101	6.081.861	(2.609.754.164)	239.857.644	(229.213.047)	(1.554.409)	9.090.188	(433.166.880)	Balance as at January 1, 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	(69.577.617)	-	-	-	-	(69.577.617)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(230.787)	753.900	(6.447.810)	-	(5.693.910)	(5.924.697)	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(69.808.404)	753.900	(6.447.810)	-	(5.693.910)	(75.502.314)	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2024	2.131.354.134	30.061.101	6.081.861	(2.679.562.568)	240.611.544	(235.660.857)	(1.554.409)	3.396.278	(508.669.194)	Balance as at June 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	2.131.354.134	30.061.101	6.081.861	(2.615.148.131)	221.356.478	(235.285.361)	(1.553.159)	(15.482.042)	(463.133.077)	Balance as at January 1, 2025
Rugi periode berjalan	-	-	-	(79.318.782)	-	-	-	-	(79.318.782)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(1.318.216)	509.398	-	(916.433)	(407.035)	(1.725.251)	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(80.636.998)	509.398	-	(916.433)	(407.035)	(81.044.033)	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2025	2.131.354.134	30.061.101	6.081.861	(2.695.785.129)	221.865.876	(235.285.361)	(2.469.592)	(15.889.077)	(544.177.110)	Balance as at June 30, 2025

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for the
Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30,		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.097.277.657	1.060.787.945	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(742.612.530)	(785.570.794)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(141.215.729)	(146.861.705)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	213.449.398	128.355.446	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(25.703.588)	(3.344.747)	Financial costs paid
Penerimaan bunga	3.121.055	2.763.598	Interest received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	190.866.865	127.774.297	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(81.636.197)	(73.100.563)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan pengembalian cadangan pemeliharaan pesawat	11.176.177	19.823.269	Receipts for aircraft maintenance reserve fund
Pembayaran uang jaminan	(2.780.000)	(727.917)	Payments for security deposit
Uang muka pembelian pesawat	(2.981.827)	(450.000)	Advance payment for purchase of aircraft
Hasil pelepasan aset tetap	2.031.994	-	Proceeds from disposal of fixed asset
Pelunasan piutang jangka panjang	73.025	-	Receipts of long term receivables
Pembayaran untuk aset pemeliharaan pesawat dan uang muka pemeliharaan pesawat	(64.741.990)	(51.504.966)	Payments for aircraft maintenance asset and advance payment overhaul
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(1.212.162)	(740.989)	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(140.070.980)	(106.701.166)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8.062.392)	(4.876.879)	Payments of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	3.862.286	-	Proceed of long-term loans
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(1.898.564)	(1.504.699)	Payment of asset-backed securitization loan
Pembayaran liabilitas sewa	(72.066.155)	(65.843.972)	Payment of lease liabilities
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	3.936.314	Increase in restricted cash
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(78.164.825)	(68.289.236)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.368.940)	(47.216.105)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	158.900.087	238.152.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.288.244)	(11.932.505)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	130.242.903	179.004.168	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD